



PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU)
KEMIRI DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA
KOTA PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RINI JULIANTI

NIM. 12040124800

PROGRAM STUDI PEGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445H/2024M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Mei 2024

No : Nota Dinas
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan
 Komunikasi Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Rini Julianti, 12040124800.** dengan judul "**Peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri dalam Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag

NIP. 1941113 200501 2 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Rini Julianti
 Nim : 12040124800
 Judul Skripsi : "Peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri dalam Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag

NIP. 1941113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Kepi dengan judul: "PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) MIRI DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI LURAHAN SIMPANG BARU - KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

: Rini Julianti

: 12040124800

: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

elah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

hari / tanggal : Senin, 08 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Prof. Dr. Nurro Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA

NIP. 19750927 2023211 005

Penguji III

Dr. Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.S

NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji IV

Dr. Achmad Ghazali, M.Si

NIP. 19630301 201411 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rini Julianti
 NIM : 12090124800
 Tgl. Lahir : Pekanbaru, 09 Juli 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas dakwah dan komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) KEMIRI
 DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI
 KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA
 KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2021
 Yang membuat pernyataan



Rini Julianti

NIM : 12090124800

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rini Julianti

Nim : 12040124800

Judul : Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri dalam Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat guna memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan tujuan posyandu salah satunya adalah untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak, sebagaimana yang kita ketahui angka kematian ibu dan anak di Indonesia masih tinggi dan itu disebabkan oleh kurangnya asupan dan pengetahuan seorang ibu dari bayi di kandungan hingga melahirkan. Penelitian ini dilakukan di posyandu kemiri kelurahan simpang baru dan pergerakan nya dikoordinator oleh 5 kader dan 1 bidan didalamnya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kader posyandu kemiri dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, Hasil dari penelitian ini menunjukkan tiga indikator dalam penentuan peran kader posyandu kemiri dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, yaitu indikator peran aktif Dimana dari indikator peran aktif dilihat dari kehadiran dan juga kontribusi yang diberikan kader posyandu kemiri dalam kegiatan nya; indikator peran partisipatif dimana peran partisipatif ini dilihat dari keterlibatan kader posyandu dalam penyuluhan dan edukasi mengenai Kesehatan ke masyarakat; indikator peran pasif dimana posyandu kemiri menjadi simbol dalam pelayanan kesehatan dari hasil edukasi serta penyuluhan yang dilakukan sebelumnya.

Kata kunci : Peran, Kader Posyandu, Pemberdayaan Kesehatan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rini Julianti

Nim : 12040124800

Title : The Role of Kemiri Integrated Service Post (Posyandu) Cadres in Empowering Maternal and Child Health in Simpang Baru Village, Binawidya District, Pekanbaru City.

Posyandu (Integrated Service Post) is a form of Community Based Health Effort (UKBM) which is managed and organized from, by and with the community in order to empower and make it easier for the community to obtain basic health services and one of the goals of posyandu is to reduce the death rate mother and child, as we know the maternal and child mortality rate in Indonesia is still high and this is caused by a mother's lack of intake and knowledge from the time the baby is in the womb until birth. This research was conducted at the Posyandu Kemiri, Simpang Baru sub-district and the movement was coordinated by 5 cadres and 1 midwife. This research aims to find out the role of Posyandu Kemiri cadres in empowering maternal and child health in Simpang Baru sub-district, Binawidya District, Pekanbaru City. This research uses a qualitative descriptive method with observation, interviews and documentation methods. The results of this research show three indicators in determining the role of Posyandu Kemiri cadres in empowering maternal and child health in Simpang Baru Village, Binawidya District, Pekanbaru City, namely the active role indicator. active role seen from the presence and also the contribution made by the Posyandu Kemiri cadres in their activities; indicators of participatory role where this participatory role is seen from the involvement of posyandu cadres in outreach and education regarding health to the community; an indicator of a passive role where Posyandu Kemiri becomes a symbol in health services from the results of education and counseling carried out previously.

Keywords: Role, Posyandu Cadres, Health Empowerment

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tidak ada kata yang paling indah diucapkan, kecuali Alhamdulillah dalam puji dan setulus syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri Dalam Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.**

Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam islamiyah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Onmardani dan Ibunda Indrawati yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan nasehat yang membuat penulis kuat, semangat dan tidak pantang menyerah, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang diharapkan. Kemudian tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H Mas`ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Rosmita, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang tanpa bosan memberikan masukan dan bimbingan serta memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ginda Harahap, Dr., M.Ag selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Onmardani dan Ibunda Indrawati dan juga kakak serta adik-adik tersayang Helnianti, Sa'diah Dani Putri dan Jeni Oktaviana, semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas dorongan dan motivasinya baik secara moril ataupun materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
11. Terima kasih kepada ketua dan anggota kader Posyandu Kemiri Simpang Baru yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan dan kepadatan aktivitasnya untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data, hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Terimakasih kepada partner terbaik saya yang bisa memposisikan diri sebagai abang dan motivator sekaligus menjadi sahabat serta pasangan penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudara Rizky Maulana yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dan selalu menemani saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

1 Terima kasih kepada teman teman penulis Oktari Ana Risapni, Putri Sri Padila, Ricky Irfandi, dan Ilham Nur Rizky, teman perkuliahan yang saling memberi dukungan dan saling bantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

14 Seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 dan senior yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.

16 Kepada segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

19 Serta terimakasih kepada diri saya sendiri Rini Julianti karena telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan tanpa bantuan ketikan siapapun, terimakasih telah berjuang sejauh ini, terimakasih telah membuktikan kepada orang-orang yang meremehkan proses penulis. semoga apa yang dikerjakan akan bermanfaat untuk banyak orang. dan semoga yang meremehkan saya diberikan kemudahan di dalam hidupnya.

Do`a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Jazakumullah bi kahairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan. Dan penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

Rini Julianti

Nim. 12040124800



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sedari kecil sudah dibentuk untuk menjadi wanita kuat, maka tidak pantas diri ini tumbang hanya karena perkataan seseorang”

”Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

-Ik

Persembahan:

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Onmardani dan Ibu Indrawati yang sudah mengantarkan saya ke jenjang pendidikan yang tinggi ini, yang telah mengantarkan saya sejauh ini, yang selalu mendukung proses saya, selalu menjadi penyemangat saya, dan menjadi alasan saya dalam proses penyelesaian skripsi ini. kedua orang tua saya yang tidak memandang lelah dan kerja banting tulang demi pendidikan anak anak nya, terimakasih atas doa-doa yang selalu bapak dan ibu tujukan kepada saya, semoga apa yang telah bapak dan ibu perjuangkan untuk kami anak anak nya, maka bapak dan ibu senantiasa mendapat hasil dari perjuangan itu dan semoga rezeki bapak dan ibu senantiasa di lancarkan oleh Allah SWT . Aamiin
3. Diri saya sendiri, Rini Julianti karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
C. Konsep Operasional.....	26
D. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
E. Informan Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Simpang Baru	36
B. Gambaran Umum Posyandu Kemiri	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN

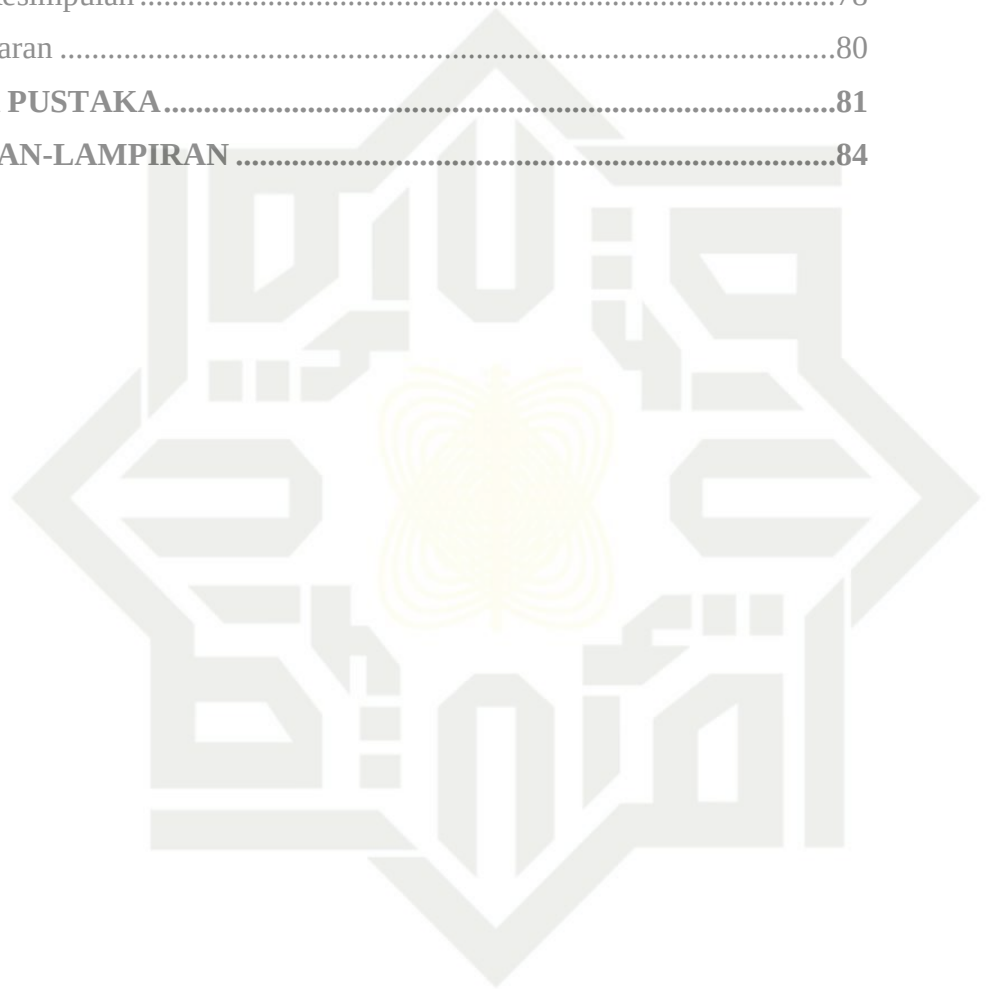
A. Informan Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	58
C. Pembahasan	73

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA.....81

LAMPIRAN-LAMPIRAN 84



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

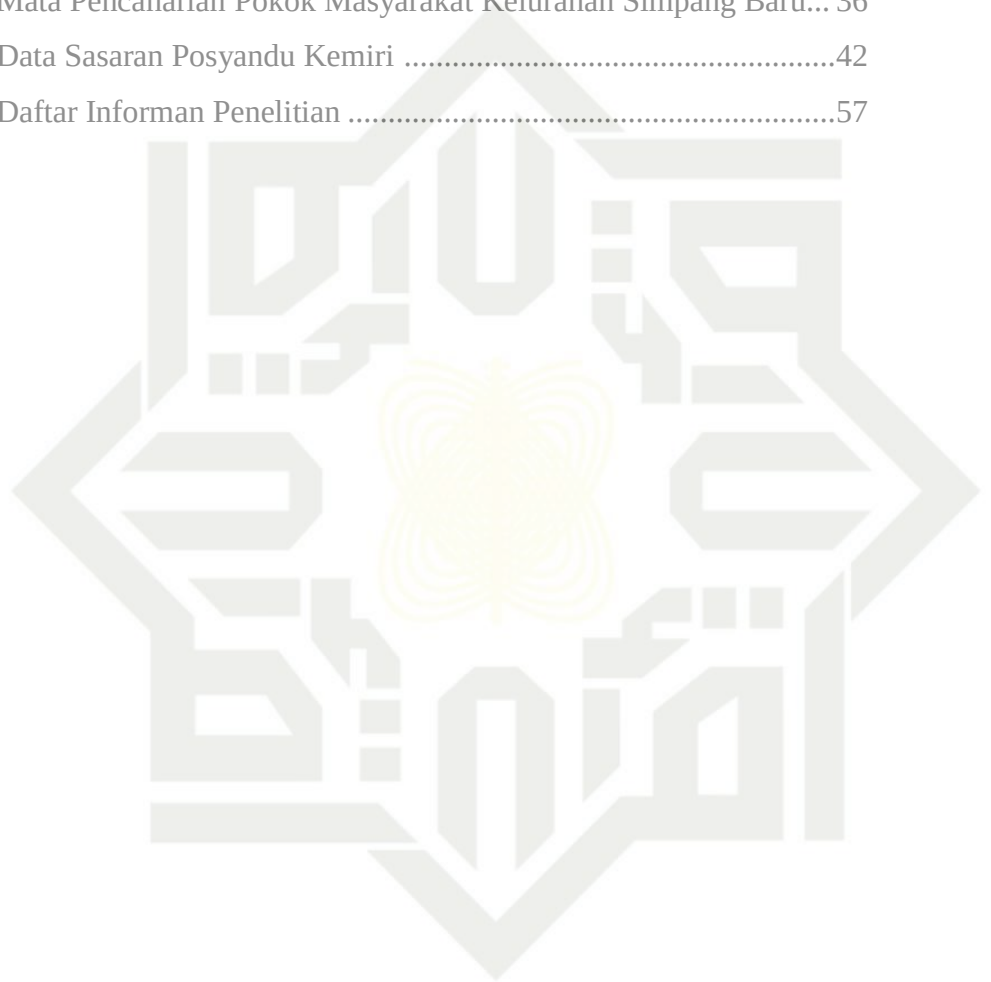
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kelurahan Simpang Baru.....	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Simpang Baru	33
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Pengurus Posyandu Kemiri.....	50
Gambar 5.1 Dokumentasi Kegiatan Rutin Posyandu.....	60
Gambar 5.2 Dokumentasi Pemberian PMT Kepada Balita	62
Gambar 5.3 Dokumentasi Penimbangan dan Pengukuran Tinggi Balita	64
Gambar 5.4 Dokumentasi Pemberian Imunisasi Kepada Balita	64
Gambar 5.5 Dokumentasi Penyuluhan dari Puskesmas Simpang Baru.....	68
Gambar 5.6 Dokumentasi Kehadiran Kunjungan Sasaran ke Posyandu	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	26
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kelurahan Simpang Baru	32
Tabel 4.2 Penduduk Kelurahan Simpang Baru	34
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Kelurahan Simpang Baru	35
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Kelurahan Simpang Baru...	36
Tabel 4.5 Data Sasaran Posyandu Kemiri	42
Tabel 5.1 Daftar Informan Penelitian	57



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan dan gizi merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak janin dalam kandungan, bayi, balita, remaja, dewasa, dan lansia sangat membutuhkan kesehatan dan gizi yang optimal. Pemerintah dapat melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan generasi penerus yang sehat, cerdas, dan berkualitas, maka harus dipersiapkan dan dirawat sejak lahir. Pemerintah berupaya memberikan pelayanan kesehatan dan meningkatkan perannya dalam pembangunan kesehatan. Pemberdayaan kesehatan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat agar lebih sadar dan mampu menghadapi permasalahan kesehatannya.¹

Dalam pandangan islam yang merujuk mengenai Kesehatan ibu dan anak pada Al-Qur'an yakni salah satunya terdapat pada (QS. Luqman 31: ayat 14)

لِّذِيكَ وَلَوْ اِلَيَّ اشْكُرُ اَنْ مَّيْنِ عَا فِي وَفِصْلُهُ وَهْنِ عَلٰى وَهْنًا اُمُّهُ حَمَلَتْهُ لِّذِيهِ بَوَا نَسْنِ الْاِ وَوَصَّيْنَا الْمَصِيْرُ اِلَيَّ

Artinya: "Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu."

(QS. Luqman 31: Ayat 14)².

Isi kandungan ayat di atas dapat diperoleh dari tafsir Ibnu Katsir dan Al Quran Kementerian Agama (Kemenag). Nasihat berbakti kepada kedua orang tua. Hal ini sejalan dengan ayat Al Quran yang kerap kali

¹Rina Bastian, Ishak Abdulhak, Yanti Shantini "Jalinan Kemitraan Posyandu Dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan". Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 4 No. 2 Tahun 2020. Hlm. 114

² Luqman Surah ke 31 ayat ke 14 surah makkiyah: Al-Qur'an Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggandeng perintah menyembah Allah dengan berbakti kepada orang tua.

Selain menjelaskan tentang perintah berbakti pada orang tua, surat Luqman ayat 14 lebih menekankan tentang perintah berbakti kepada seorang ibu. Hal ini menjadi bukti bahwa Allah SWT juga menjelaskan perjuangan tanpa batas seorang ibu dalam melahirkan dan menyusui anaknya.

Perjuangan seorang ibu dalam ayat ini digambarkan dengan kata al wahn. Ditafsirkan dari ahli tafsir Mujahid, kata tersebut bermakna penderitaan yang mengandung anak. Sementara itu, Qatadah menyatakan hal itu juga dapat didefinisikan sebagai kepayahan yang berlebih-lebihan. Keibuan yang dimaksud di sini adalah seorang ibu yang mengasuh dan menyusui anaknya setelah melahirkan selama dua tahun. Di samping itu, sungguh melelahkan seorang ibu terus menerus saat mereka menjaga anaknya sepanjang siang dan malam serta saat mendidik anaknya.

Untuk itulah, Rasulullah SAW menegaskan agar seorang anak dapat mendahulukan perbuatan baik kepada sang ibu. Hal ini diriwayatkan dalam hadis dari Bahz bin hakim, dari bapaknya, dari kakeknya, ia berkata, Rasulullah menjawab, “Pada ibumu.” Aku bertanya ya Rasulullah, kepada siapakah aku wajib berbakti?”

Saya bertanya, “Lalu kepada siapa?”

Rasulullah menjawab, “Pada ibumu.”

Saya bertanya, “Lalu kepada siapa lagi?”

Rasulullah menjawab, “Pada ibumu.”

Saya bertanya, “Lalu kepada siapa lagi?” Rasulullah menjawab, “Pada bapakmu. Kemudian kepada kerabat yang lebih dekat, kemudian kerabat yang lebih dekat.” (HR Abu Dawud dan at-Tirmidzi).³

Salah satu upaya yang digerakkan oleh masyarakat dalam bidang kesehatan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Posyandu Kemiri di

³ <https://www.yasapeduli.org/nasihat/isi-kandungan-surah-luqman-ayat-14/> diakses pada 12 Juli 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Simpang Baru RW 07 Kecamatan Binawidya merupakan salah satu bentuk kegiatan kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dikelola dan dilaksanakan dari, oleh, dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat. Disediakan dengan tujuan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak.⁴

Posyandu telah lama dikenal sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak. Kini Posyandu harus mampu memberikan informasi kesehatan yang lengkap dan terkini agar bisa menjadi health hub regional.⁵

Posyandu kemiri merupakan salah satu posyandu di wilayah kerja puskesmas simpang baru. Di Posyandu kemiri terdapat 5 kader dan 1 bidan, kegiatan posyandu Kemiri Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya dilaksanakan satu kali sebulan setiap tanggal 15 di setiap bulan nya dilaksanakan di posyandu kemiri itu sendiri, kegiatan yang dilakukan oleh posyandu kemiri adalah imunisasi bayi dan balita, pemeriksaan dan senam ibu hamil (pada tanggal 14), bina keluarga balita, kelas ibu balita, ibu hamil, penyuluhan kesehatan, gizi bayi dan balita, skrining penyakit tidak menular, posbindu lansia serta memberikan vitamin A setiap bulan Februari dan Agustus.

Pergerakan kegiatan Posyandu diawasi oleh sekelompok pemimpin perempuan yang dipilih oleh Kepala lurah Kecamatan Simpang baru, Kecamatan Binawidya. Mereka terlibat aktif dalam segala kegiatan dan dilatih untuk melaksanakan kegiatan Posyandu sehari-hari bahkan di luar hari buka Posyandu Kemiri. Mereka berasal dari daerah sendiri dimana mereka dilatih untuk melakukan aktivitas sehari-hari di dalam Posyandu dan di luar hari pembukaan Posyandu.⁶

Pengurus memegang peranan yang sangat penting dan diharapkan dapat berperan sebagai penggerak dan motivator serta memberikan edukasi

⁴Dapartemen Kesehatan RI, *Pedomam Umum Pengelolaan Posyandu*, (Jakarta: Dep. Kes RI, 2006), hlm. 2

⁵ Dairur. (1992). *Materi-materi pokok ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Widya Medika.

⁶Direktur Bina Gizi (2013) *Perkembangan masalah gizi dan penguatan pelayanan gizi dan pencegahan stunting di Indonesia*. Jakarta: Direktur Bina Gizi Kementerian Kesehatan RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada masyarakat. Pihak eksekutif juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat. Peran penting pihak eksekutif adalah meningkatkan persepsi positif masyarakat dengan memahami dan mengetahui fungsi Posyandu. Semoga keinginan organisasi ini untuk memberdayakan ibu dan anak menjadi kenyataan. Sosialisasi kepada masyarakat merupakan bentuk tindakan eksekutif untuk meningkatkan peran pengurus Posyandu di masyarakat. Dukungan masyarakat ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan masyarakat untuk memahami fungsi dan keberadaan Posyandu.

Pada dasarnya program kesehatan ibu dan anak merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kesehatan ibu dan perempuan. Perempuan, khususnya ibu, merupakan tulang punggung negara. Jika fondasi suatu negara lemah, maka kelangsungan hidup suatu negara tidak dapat terjamin. Artinya, kesehatan suatu negara bergantung pada seberapa sehat ibu-ibu di negara tersebut. Karena ibu mempersiapkan generasi mendatang. Kemakmuran suatu negara tergantung pada seberapa baik keadaan ekonomi sang ibu. Sebab ibulah yang mengatur dan menata perekonomian keluarga yang merupakan mikrokosmos negara. (Depkes RI. (1992). *Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI).⁷

Namun hal ini sulit dicapai karena pertimbangan kesehatan ibu dan anak tidak diprioritaskan. Hal ini dibuktikan dengan masih sangat tingginya angka kematian ibu (AKI). Untuk mencetak SDM yang berbakat di negeri ini, kita harus memulainya dengan membesarkan ibu-ibu yang sehat dan berdaya saing. (Departemen Kesehatan Indonesia. (2006). *Pedoman umum pengaktifan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan (RI)⁸ Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang terperhatikannya kondisi ibu-ibu, yaitu ;

1. Rendahnya kesadaran ibu. Penyebabnya adalah kondisi budaya yang memaksa para ibu untuk fokus pada urusan rumah tangga, sehingga tidak

⁷Depkes RI. (1992). *Pembangunan kesehatan masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.

⁸ Depkes RI. (2006). *Pedoman umum revitalisasi posyandu*. Jakarta: Depkes RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutamakan pendidikan. Selain itu, banyak retorika dan mitos yang meminggirkan hak perempuan atas pendidikan yang layak.

2. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik bagi ibu. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pelayanan kesehatan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu.
3. Lemahnya kemampuan mengakses layanan kesehatan. Rendahnya pengetahuan ibu dan lingkungan dimana ia tidak mampu, mengetahui pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah menjadi penyebab memburuknya kondisi kesehatan ibu.
4. Perekonomian ibu memburuk⁹

Selain memeriksa status kesehatan anak, orang tua juga bisa mendapatkan pendidikan kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang kesehatan dan gizi anak agar tidak ada lagi anak kecil yang mengalami kekurangan gizi atau gizi buruk di kemudian hari.

Di Kecamatan Binawidya terutama di Kelurahan Simpang Baru Tingkat kesadaran serta pemahaman masyarakat mengenai kesehatan belum dapat dikatakan maksimal karena masih ada orang tua atau ibu hamil yang belum sepenuhnya mengerti bagaimana perawatan kesehatan diri sejak bayi dalam kandungan hingga melahirkan dan juga cara merawat tumbuh kembang bayi seiring berjalan nya waktu dikarenakan masih ada bayi yang berpeluang mengalami gizi buruk di wilayah tersebut serta minat Masyarakat untuk berkunjung ke posyandu belum dapat dikatakan maksimal karna Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui mengenai fungsi dari keberadaan posyandu. Karena itulah peran dari kader posyandu kemiri sangat diperlukan dalam memberikan informasi dan penyuluhan serta edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan dan juga dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak, karna seperti yang dapat kita ketahui angka kematian ibu dan anak (AKA/AKI) masih tinggi. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death

⁹Depkes RI. (2006). Pedoman umum pengelolaan posyandu. Jakarta: Depkes RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Notification (MPDN) pada tahun 2023 angka kematian ibu tercatat 4.129, sementara itu untuk kematian bayi pada tahun 2023 tercatat 29.945. oleh sebab itu peran dan upaya kader posyandu dan tenaga ahli kesehatan lainnya sangat dibutuhkan untuk meminimalisir tingkat kematian anak dan ibu.

Berdasarkan dari pengamatan penulis, disini penulis menemukan fenomena bahwa peran kader posyandu dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan masyarakat adalah orang yang paling dekat dengan masyarakat yang bertindak antara masyarakat dan petugas kesehatan, maka dari itu peran kader posyandu kemiri dalam memberdayakan kesehatan masyarakat terutama ibu dan anak di kelurahan simpang baru sangat dibutuhkan demi menciptakan masyarakat yang cerdas dan sehat.

Melihat keterangan-keterangan dan realitas sosial yang telah diuraikan diatas, menurut penulis peran dari kader posyandu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dimana peran suatu kader ialah berupaya untuk meningkatkan dan memberdayakan kesehatan Masyarakat terutama Kesehatan ibu dan anak

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul “ **Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri dalam Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak di Kelurahan Simpang baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari ketidaktepatan penafsiran istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis pertegas istilah-istilah tersebut pada judul. Antara lain:

1. Peran

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertarking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁰

Peran adalah peran yang dimainkan oleh seseorang atau suatu lembaga. Tugas tersebut biasanya diatur dengan peraturan yang menjadi tugas lembaga. Apabila seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan jabatannya, maka ia telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Tidak ada peran tanpa jabatan, sebagaimana halnya tidak ada jabatan tanpa peran. Peran yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah peran kader dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak khususnya pada kegiatan Posyandu Kemiri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

2. Kader

Kader adalah orang atau sekelompok orang yang dilatih oleh pengurus organisasi sesuai dengan misinya. Kerangka yang penulis sebutkan dalam penelitian ini adalah orang-orang terpilih yang mempunyai tanggung jawab membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan posyandu agar berfungsi maksimal, mencapai tujuan kesehatan yang baik, menurunkan angka kematian ibu dan anak serta untuk kesejahteraan Masyarakat.

3. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat juga dapat menerima pelayanan kesehatan. Kegiatan kesehatan penting yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat, dengan dukungan tenaga kesehatan. Hal ini didasarkan pada sumber daya masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak. Penulis menyebut penelitian ini sebagai program pemerintah yang diawasi oleh Puskesmas setempat yang bertujuan untuk memantau kesehatan ibu dan anak balita agar tumbuh kembangnya optimal.

¹⁰ Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemberdayaan kesehatan Ibu dan Anak

Pemberdayaan merupakan upaya membangun kekuatan tersebut dengan cara mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran, dan berupaya mengembangkan potensi diri.¹¹ Pemberdayaan kesehatan merupakan upaya atau proses untuk meningkatkan kesadaran akan kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan adalah bagaimana peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini di antaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti. Selain sebagai upaya untuk memenuhi misi akhir Program Penelitian Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Komunikasi Dawa, juga diharapkan dapat menambah pengetahuan para peneliti di bidang pengembangan masyarakat Islam. Lebih lanjut, temuan peneliti diperluas dengan mengkaji keterlibatan kader Posyandu dalam penguatan kesehatan ibu dan anak.

2. Manfaat Praktis

¹¹Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta : Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dapat memberikan motivasi kader Posyandu dalam upaya pemberdayaan kesehatan ibu dan anak
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para akademisi untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana peran kader Posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak
- c. Media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi pembaca dan peneliti tentang Posyandu Kemiri

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlumenyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas, latar belakang masalah, yang mana pada latar belakang penulis memaparkan terkait fenomena dilapangan yang kemudian dipadukan dengan teori yang di dapatkan. Selain itu di bab ini juga dituliskan rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan ditutup dengan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi terkait teori-teori yang mendukung penelitian ,diantara teori yang dikemukakan dalam bab ini taitkan dengan objek dari yang diteliti. Selain dari teori juga berisi terkait penelitian yang relevan yang mana penelitian relevan ini biasanya didapatkan dari jurnal atau artikel terkait penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga terdapat konsep operasional yang dapat memudahkan peneliti mengoperasikan penelitiannya dan terakhir dibentuk kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi terkait metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, alat pengumpulan data, dan gambaran analisis data serta

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini akan menguraikan sejarah singkat serta gambaran umum lokasi penelitian dan juga sedikit menggambarkan profil subjek yang diteliti

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjawab rumusan masalah, hasil dari penelitian dilapangan di tuangkan pada bab ini, selain itu peneliti juga melakukan analisis terkait peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kajian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian penulis dengan penelitian lainnya, penulis membuat kajian terdahulu yang berkaitan dengan yang penulis lakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elsha Pratiwi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Lulusan tahun 2020 dengan judul penelitian Peran Kader Posyandu Bougenville dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat kelurahan Cempaka Putih kecamatan Ciputat Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah Memberikan gambaran tentang peran kader dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan gambaran tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu Bougenville hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa peran kader posyandu adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat, memberikan pelayanan-pelayanan yang ada di posyandu, memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesehatan, edukasi kepada masyarakat tentang bahaya rokok serta bahaya narkoba. Di posyandu Bougenville Kelurahan Cempaka Putih pada tahun 2013 menjadi posyandu yang giat (baik) sedangkan pada tahun 2017 posyandu mengalami penurunan. Penurunan disini adalah Ibu-ibu yang tidak mengikuti kegiatan posyandu, dikarenakan ada beberapa orangtua yang memiliki pekerjaan diluar.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Elsha Pratiwi memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran kader posyandu, perbedaannya adalah penulis membahas tentang peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di kelurahan Simpang Baru kecamatan Binawidya kota Pekanbaru sedangkan penelitian terdahulu

¹² Elsha Pratiwi. Skripsi. *Peran Kader Posyandu Bougenville dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat kelurahan Cempaka Putih kecamatan Ciputat Timur*. (Ciputat Timur : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang bagaimana peran kader dalam menumbuhkan persepsi positif masyarakat untuk memahami, mengerti mengenai fungsi dari posyandu. Sehingga harapan organisasi ini untuk meningkatkan partisipasi kepada ibu dan anak dapat tercapai. Diadakannya penyuluhan-penyuluhan merupakan salah satu bentuk perilaku kader dalam upaya mensosialisasikan peran kader posyandu kepada masyarakat. Dari penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkannya pengetahuan masyarakat untuk bisa mengerti dan memahami keberadaan posyandu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arwida Suri jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Lulusan tahun 2020 dengan judul penelitian Peran Pos Pelayanan Terpadu dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk kader-kader agar lebih sigap terhadap kesehatan ibu dan anak serta untuk masyarakat agar lebih mengetahui adanya posyandu yang aktif di Kecamatan Teluk Nibung. Adapun hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa usaha petugas dalam menggerakkan posyandu di Kecamatan Teluk Nibung dilakukan dengan berbagai macam kegiatan pemberdayaan, seperti penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, imunisasi, penyuluhan, dan pemberian pil kb. Selain itu, mendorong masyarakat ikut posyandu serta memberikan pendidikan dan penyadaran untuk masyarakat.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Arwida Suri memiliki persamaan dengan penulis, yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru sedangkan penelitian terdahulu

¹³Arwida Suri. Skripsi. *Peran Pos Pelayanan Terpadu dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai*. (Tanjungbalai: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkaji tentang peran posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat di Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lola Sapriani Hasibuan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Lulusan tahun 2022 dengan judul penelitian Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Kelurahan Padang Matinggi, serta hambatan kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Kelurahan Padang Matinggi. Adapun hasil dari penelitian ini yakni peran kader posyandu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak sangat membantu masyarakat dalam bidang kesehatan, masyarakat mendapatkan kemudahan pelayanan kesehatan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Lola Sapriani Hasibuan memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran kader posyandu. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di kelurahan simpang baru, Sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang peran kader posyandu sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Kelurahan Padang Matinggi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan ialah dalam penulisan ini penulis akan membahas tentang peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak melalui Posyandu Kemiri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

¹⁴ Lola Sapriani Hasibuan. *Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi*. (Padang Matinggi: Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Teori

Teori ini dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang menjelaskan berbagai aspek dari suatu fenomena. Oleh karena itu, fenomenologi digunakan sebagai landasan teori utama pada bagian ini, dan interaksi simbolik, budaya, dan etnometodologi lainnya digunakan sebagai landasan teori tambahan untuk penelitian kualitatif. Teori-teori yang tercantum akan membantu memecahkan atau menjadi alat untuk menganalisis fenomena penelitian yang diteliti. Teori ini mengidentifikasi awal setiap permasalahan penelitian dengan menunjukkan kesenjangan, kelemahan, dan kontradiksi dengan penelitian sebelumnya.

1. Peran

Secara umum peran adalah tingkah laku seseorang sehubungan dengan kedudukannya dalam suatu struktur sosial atau kelompok dalam masyarakat. Artinya setiap orang menduduki peran yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan tindakan yang berbeda-beda, dan setiap orang menduduki peran yang berbeda-beda sesuai dengan perannya. Position Posisi yang didudukinya. Menurut Gross Manson dan Me Eancherrn (1995: -99), “Peran melibatkan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi sosial”.¹⁵

Arti kata “peran” sebenarnya dapat dijelaskan dengan berbagai cara. Pertama, catatan sejarah meyakini bahwa konsep peran ini awalnya dipinjam dari teater dan kalangan teater yang berkembang di Yunani atau Roma kuno. Dalam pengertian ini, peran mengacu pada kualitas yang diharapkan dapat disampaikan oleh seorang aktor dalam pertunjukan teater. Kedua, penjelasannya mengacu pada implikasi ilmu sosial, dimana peran diartikan sebagai fungsi yang dilakukan seseorang ketika menduduki suatu sifat (posisi) dalam suatu struktur sosial. Ketiga, penjelasan yang lebih operasional menyatakan bahwa peran seorang aktor merupakan suatu batasan

¹⁵Slamet,margono.”*peran dan status social*”(raja grafindo,Jakarta:1995) hal.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirancang oleh aktor lain yang kebetulan juga berbeda dalam “penampilan/kinerja peran”.¹⁶

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Ketika seseorang menjalankan hak dan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang menjalankan suatu peran. Peran seseorang harus dibedakan dengan posisinya dalam interaksi sosial. Kedudukan seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan kedudukan individu dalam organisasi sosial. Peran tersebut mengandung tiga hal:

1. Peran mencakup norma-norma yang diungkapkan oleh kedudukan atau kedudukan individu dalam masyarakat. Peran dalam pengertian ini merupakan seperangkat aturan yang menjadi pedoman seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peran merupakan konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh seorang individu sebagai individu dalam masyarakat.
3. Peran juga dapat digambarkan sebagai tindakan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa peran merupakan seperangkat harapan-harapan yang mencakup tindakan atau perilaku seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan dalam kehidupan bermasyarakat. Atau suatu harapan dari seseorang atau kelompok dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang bisa memberikan efek tertentu kepada masyarakat.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok,

¹⁶Edy Suhardono, “TEORI PERAN Konsep, Derivasi, dan Implikasinya” Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994. Hlm.3.

¹⁷Soerjono Soekanto, “pengantar sosiologi”(Jakarta:raja grafindo,2007:213)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti pengurus, kaderisasi, pejabat dan lain sebagainya. Dalam organisasi atau kelompok, peran aktif dapat diartikan sebagai peran seutuhnya anggota bagian kelompok dalam suatu tindakan dalam suatu organisasi ataupun kelompok, hal ini bisa diukur dari kehadirannya, kontribusinya terhadap suatu organisasi maupun suatu kelompok.

Hubungan peran aktif terhadap peran kader dalam pemberdayaan Kesehatan ibu dan anak adalah Kader posyandu memiliki peran penting dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat. Peran aktif dapat diukur dari mereka hadir dalam setiap program kegiatan yang diadakan oleh posyandu dan mereka berkontribusi pada peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terkait kesehatan.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. atau keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan itu.

Hubungan Peran Partisipatif Kader Posyandu dengan Pemberdayaan Kesehatan ialah Kader posyandu memiliki peran penting dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat. Peran partisipatif mereka berpartisipasi pada peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terkait kesehatan

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik, atau dalam suatu organisasi ataupun kelompok, peran pasif yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan individu artinya peran pasif hanya sebagai suatu simbol dalam kondisi tertentu.¹⁸

Hubungan peran pasif dengan peran kader dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak ialah peran pasif ini berkaitan dengan pemberdayaan kesehatan karena posyandu menjadi simbol dalam pelayanan kesehatan dari hasil edukasi serta penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, ketiga jenis peran ini nyata adanya. Setiap individu pada masyarakat memiliki peran baik yaitu peran aktif, peran partisipatif maupun peran pasif. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya peran setiap individu yang sangat diperlukan adalah peran aktif dan partisipatif, agar dalam kehidupan sosial bermasyarakat mempunyai kesadaran sendiri dalam melakukan suatu kegiatan.

2. Posyandu

a) Pengertian Posyandu

Posyandu (Layanan Terpadu) merupakan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan ibu dan anak bagi masyarakat Indonesia. Tujuan utama Posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan anak pada masa kehamilan, persalinan, dan seterusnya melalui pemberdayaan masyarakat. Berbeda dengan Puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, Posyandu hanya memberikan pelayanan minimal sebulan sekali. Lokasi Posyandu memberikan kemudahan akses bagi masyarakat umum mulai dari desa, kelurahan hingga RT dan RW.¹⁹

Posyandu bekerja oleh, untuk, dan bersama masyarakat, dengan bantuan teknis dari pihak berwenang, untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (MMR) dan angka kematian bayi (AKB).

¹⁸ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkon, dan Joori M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon," Jurnal Administrasi Publik (JAP) 04, no. 048 (2002): 243.hal.2

¹⁹ Depkes RI. (2006). *Pedoman umum pengelolaan posyandu*. Jakarta: Depkes RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posyandu merupakan pos pelayanan kesehatan yang dikelola dan terorganisir. Posyandu diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mempercepat penurunan angka kematian bayi, angka kematian balita dan angka kesuburan,
- 2) Memperkuat peran organisasi lintas sektoral dalam pelaksanaan Posyandu khususnya yang berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB,
- 3) Kemampuan mengembangkan kesehatan kegiatan dan kegiatan pendukung lainnya yang diperlukan untuk memperluas komunitas.

Posyandu merupakan suatu bentuk keterlibatan masyarakat terpadu di bidang gizi dan kesehatan, yang dilaksanakan pada tingkat lokal di wilayah kerja Puskesmas. Sebagai wadah swadaya masyarakat, Posyandu berfungsi sebagai penyaring pertama untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat. Posyandu dilaksanakan di desa-desa dengan sistem lima meja. kegiatan tersebut dimulai dari registrasi, penimbangan bayi, pencatatan perkembangan, penyuluhan mengenai KB dan imunisasi serta pelayanan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur.²⁰

b) Tujuan Posyandu

Tujuan program Posyandu yaitu mencegah angka kematian ibu dan anak pada masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas meningkat. Selain itu, program Posyandu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan pada masa tumbuh kembangnya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memperkuat masyarakat melalui pendidikan dan kesadaran tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengajak mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu seperti pemeriksaan kesehatan berkala, penimbangan bayi, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan lainnya.

²⁰ Waryana. 2016. *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Sasaran Posyandu

Posyandu merupakan tujuan utama bagi ibu hamil, bayi, dan ibu menyusui. Tujuan ini dipilih karena kesehatan ibu dan anak pada masa kehamilan, persalinan, dan setelah melahirkan cukup tinggi. Penyakit yang tidak terkontrol dapat meningkatkan angka kematian ibu dan anak. Untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak, posyandu juga menyoasar keluarga.

Keluarga memegang peranan penting dalam menjamin kesehatan ibu dan anak. Melalui kegiatan Posyandu, keluarga dapat belajar tentang kesehatan ibu dan anak, mulai dari pencegahan hingga penanganan penyakit. Selain itu, Posyandu juga memberikan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemberian obat ringan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Hal ini menjadikan Posyandu sebagai lokasi yang sangat nyaman bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau kesulitan mengakses fasilitas kesehatan lainnya. Dengan menyoasar ibu hamil, bayi, ibu menyusui, dan keluarganya sebagai sasaran utama, diharapkan kualitas kesehatan ibu dan anak akan meningkat.

3. Kader Posyandu

a) Pengertian Kader Posyandu

Pengurus Posyandu adalah anggota masyarakat setempat yang mempunyai keinginan, kemampuan, dan waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu. Pengurus Posyandu sebagai penyelenggara Posyandu harus memenuhi kriteria. Artinya, anggota masyarakat setempat yang bisa membaca dan menulis aksara latin, mempunyai minat dan keinginan menjadi eksekutif, relawan, serta mempunyai keterampilan yang relevan dan waktu luang. Dalam dunia medis, keterlibatan masyarakat biasa disebut dengan istilah eksekutif medis. Inilah kader-kader yang dipilih masyarakat untuk menjadi penyelenggara Posyandu.

Pengurus yang paling dekat dengan masyarakat harus memimpin dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesehatan lingkungan. Dengan cara ini diharapkan masyarakat menjadi sadar akan kebutuhan dasar terkait hidup sehat. Untuk menjaga bahkan memperbaiki kondisi lingkungan hidup, penciptaan habitat yang bersih dan sehat diwujudkan melalui berbagai media sosialisasi dan pelaksanaan program pemerintah yang fokus pada peningkatan partisipasi masyarakat. Kita perlu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya hal tersebut. Dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan sampah dan pemulihan lingkungan hidup, menjaga kebersihan lingkungan melalui perencanaan hijau masih memerlukan dukungan dan bimbingan melalui kegiatan sosialisasi berupa konsultasi dan pelatihan.

b) Peran kader posyandu

Peran Posyandu sendiri adalah memantau tumbuh kembang anak dan bayi, memberikan pendidikan kesehatan ibu dan anak, serta membantu masyarakat mempelajari dan mempraktekkan apa yang harus dilakukan ketika menangani anak, ibu hamil, dan ibu menyusui. Akan dipertimbangkan. Hal ini juga dapat membantu jika ibu menjadi tidak sehat atau sakit dan memerlukan rujukan ke rumah sakit.²¹

4. Pemberdayaaan Kesehatan

Pemberdayaan merupakan strategi promosi kesehatan yang menysasar masyarakat secara langsung. Pemberdayaan merupakan suatu inisiatif dimana masyarakat bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup mereka berdasarkan kekuatan yang mereka miliki, mengoptimalkan kekuatan mereka, dan memperkuat posisi tawar mereka, dengan atau tanpa dukungan dari pihak eksternal. Dengan kata lain, pemberdayaan harus memberdayakan.

Pemberdayaan kesehatan adalah suatu proses untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan.

²¹ Idham Pontoh, *Dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat*, (Jakarta: Penerbit In Media, 2013), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, pemberdayaan kesehatan bertujuan untuk membuat masyarakat mandiri dalam menjaga kesehatannya sendiri.

Berikut adalah beberapa manfaat pemberdayaan kesehatan:

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- b. Menurunkan angka kesakitan dan kematian
- c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- d. Menghemat biaya kesehatanMembangun masyarakat yang sehat dan mandiri

Contoh kegiatan pemberdayaan kesehatan:

- a. Penyuluhan kesehatan
- b. Pembentukan kader kesehatan
- c. Pelatihan kesehatan
- d. Pemberian bantuan kesehatan
- e. Pengembangan lingkungan yang sehat

Pemberdayaan kesehatan merupakan salah satu upaya penting untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal. Dengan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam menjaga kesehatannya sendiri, diharapkan dapat terwujud masyarakat yang sehat dan mandiri.

Indikator pemberdayaan kesehatan dapat dikategorikan menjadi 4 aspek, yaitu:

1. Input

- a. Sumber daya manusia (SDM) yang tersedia, seperti kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan tenaga kesehatan.
- b. Dana yang tersedia untuk kegiatan pemberdayaan kesehatan.
- c. Bahan-bahan dan alat-alat yang mendukung kegiatan pemberdayaan kesehatan.

2. Proses

- a. Jumlah penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan.
- b. Frekuensi dan jenis pelatihan kesehatan.
- c. Jumlah tokoh masyarakat/kader yang diintervensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Keaktifan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan.
- e. Tingkat kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya dan menyelesaikan masalah kesehatan.

3. Output

- a. Jumlah dan jenis usaha kesehatan yang bersumber daya masyarakat.
- b. Jumlah masyarakat yang telah meningkatkan pengetahuan dan prilakunya tentang kesehatan.
- c. Jumlah anggota keluarga yang memiliki usaha kesehatan.
- d. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat.

4. Outcome

- a. Menurunnya angka kesakitan, angka kematian, dan angka kelahiran.
- b. Meningkatnya status gizi masyarakat.
- c. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan.
- d. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.²²

Pemberdayaan kesehatan merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari semua pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Keberhasilan pemberdayaan kesehatan akan berdampak positif pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Peningkatan kesehatan ibu memerlukan pemberdayaan perempuan sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan perempuan memerlukan pengakuan terhadap diri mereka sendiri sebagai manusia seutuhnya dan pengakuan terhadap tempat mereka dalam budaya. Perempuan harus dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan program aksi, dan melakukan evaluasi dan

²² JISPAR, Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan. Volume 8, Issue 2 (2019) ISSN 2089-6123 diakses pada 12 Juli 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis dampak pembangunan.²³ Pemberdayaan perempuan telah lama diyakini dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak di negara-negara berkembang.²⁴

Pemberdayaan perempuan mempunyai implikasi demografis dan kesehatan yang signifikan, termasuk perempuan dalam keluarga berencana dan kesehatan ibu. Pemberdayaan perempuan membawa perubahan pada layanan kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja, kepemilikan tanah dan aset lainnya.²⁵

5. Kesehatan Ibu dan Anak

a) Pengertian Kesehatan Ibu dan Anak

Menurut Kementerian Kesehatan, pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah pekerjaan kesehatan yang meliputi pelayanan dan perawatan ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui, bayi dan balita, serta anak prasekolah. Di Indonesia, peningkatan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas. Sebab, permasalahan kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan terbesar di bidang kesehatan. Menurut UNICEF, satu anak di bawah usia lima tahun meninggal setiap tiga menit di suatu tempat di Indonesia. Selain itu, setiap jam seorang wanita meninggal karena sebab-sebab yang berkaitan dengan persalinan atau kehamilan.²⁶

Menurut WHO, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak serta kejadian penyakit. Untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak, dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas layanan dan menjaga

²³ Saptatiningsih, R. I., F. K. D. I. P. UPY, T. S. Nugrahani, S.Rejeki and F. K. D. I. P. UY. "Pemberdayaan Perempuan Desa Untuk Mengurangi Kemiskinan." 2015.

²⁴ Pratley, P. "Associations between quantitative measures of women's empowerment and access to care and health status for mothers and their children: a systematic review of evidence from the developing world." *Social Science & Medicine* 169:119-131. 2016.

²⁵ Kemenkes, BKKBN, BPS and USAID. *Survei Demograf Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta, Kementerian Kesehatan Indonesia, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, USAID. 2018

²⁶ Sistiari, "Analisis Pencapaian Indikator 9 Cakupan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas" *Jurnal Kesmasindo*, Volume 5, Nomor 2, Juli 2012. hal. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangsungan layanan kesehatan ibu dan rujukan. Hingga saat ini, berbagai program telah diupayakan untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak.²⁷

Kematian anak di Indonesia umumnya disebabkan oleh penyakit pada masa kanak-kanak seperti infeksi dan diare. Angka kematian bayi menurun seiring dengan meningkatnya pendidikan ibu, kebersihan rumah dan lingkungan, pendapatan, serta akses terhadap fasilitas kesehatan. Namun, kematian neonatal masih menjadi kendala utama dalam upaya menurunkan angka kematian anak. Namun, sebagian besar penyebab kematian pada bayi baru lahir dapat diobati.²⁸

Terkait angka kematian bayi, dapat dikatakan sebanyak 185 bayi baru lahir meninggal setiap harinya. Tiga perempat kematian bayi terjadi pada minggu pertama dan 40% meninggal dalam 24 jam pertama. Penyebab utama kematian bayi biasanya adalah prematuritas, komplikasi kelahiran seperti mati lemas atau kesulitan bernapas saat lahir, infeksi, dan cacat lahir.²⁹

Secara khusus program kesehatan anak dan ibu adalah untuk:

- 1) Meningkatkan keterampilan ibu (pengetahuan sikap dan perilaku) dalam mengelola kesehatan dirinya dan keluarganya melalui penggunaan teknik promosi kesehatan keluarga yang tepat, pertemuan keluarga, posyandu dan lainnya.
- 2) Meningkatkan kesehatan generasi muda Penguatan upaya untuk anak dan anak prasekolah agar mampu berkembang secara mandiri di lingkungan rumah, kelompok keluarga, posyandu, balai anak usia dini, dan taman kanak-kanak (TK).

²⁷ Hapsari, "Indeks Kesehatan Maternal Sebagai Indikator Jumlah Kelahiran Hidup", *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 14 No. 3, September 2015, Jakarta, hal. 260

²⁸ Unicef, "Polemik Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia", (online), (<https://www.guesehat.com/polemik-kesehatan-ibu-dan-anak-di-indonesia>), diakses 28 Oktober 2023)

²⁹ Key Facts, 19 September 2019, "Maternal Mortality", (online), (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>), diakses 28 Oktober 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperluas cakupan pelayanan kesehatan terhadap bayi, anak kecil, ibu hamil, ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui.
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu nifas, ibu nifas, ibu menyusui, bayi, dan anak kecil.
- 5) Meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat, keluarga dan seluruh anggotanya dalam mengatasi permasalahan kesehatan ibu, bayi, dan anak prasekolah, terutama dengan memperkuat peran ibu dan keluarganya.³⁰

Menurut Kementerian Kesehatan, kesehatan ibu dan anak adalah intervensi kesehatan yang meliputi pelayanan dan keperawatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak kecil, serta anak prasekolah. Dalam penyelenggaraan kesehatan ibu dan anak, keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan anak, terutama pada tahap awal dan krisis.

Ibu mempunyai peran terbesar sebagai pendidik anak-anaknya. Dalam keluarga, ibu berperan dalam mengasuh dan mengasuh anaknya, terutama sejak masa bayi hingga dewasa. Oleh karena itu, anak pun tidak jauh dari pengawasan orang tuanya, terutama ibunya.

b) Program Kesehatan Ibu dan Anak

Program KIA ditujukan untuk:³¹

- 1) Meningkatkan kemampuan ibu (pengetahuan, sikap dan perilaku) dalam mengelola kesehatan dirinya dan keluarganya, menggunakan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesehatan keluarga, hubungan keluarga, posyandu dan sejenisnya.
- 2) Upaya untuk meningkatkan kesehatan anak kecil dan anak prasekolah secara mandiri di keluarga, perkumpulan keluarga, pusat bayi dan anak kecil, serta pusat penitipan anak (TK) akan ditingkatkan.

³⁰ Tri Rini Puji Lestari, Pencapaian Status Kesehatan Ibu dan Bayi Sebagai Salah Satu Peningkatan Keberhasilan Ibu dan Anak, *Jurnal Italic*, Vol. 25, No. 1, Tahun 2020, hlm. 80.

³¹ Notoadmodjo, S. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperluas cakupan pelayanan kesehatan terhadap bayi, anak kecil, ibu hamil, ibu melahirkan, ibu melahirkan, dan ibu menyusui.
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu yang pernah melahirkan, ibu nifas, ibu menyusui, bayi dan anak kecil.
- 5) Meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat, keluarga dan seluruh anggotanya untuk mengatasi permasalahan kesehatan ibu, bayi, dan anak prasekolah, terutama dengan meningkatkan peran ibu dan keluarganya.

Pelayanan kesehatan ibu dan anak dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu pelayanan persalinan (saat hamil), pelayanan kesehatan bersalin, pelayanan kesehatan pasca melahirkan (setelah melahirkan) dan pelayanan kesehatan bayi baru lahir.³²

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Kerangka teoritis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian. Hal ini karena kerangka teoritis adalah wadah dimana akan dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, peran kader posyandu kemiri dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1. Peran Aktif
2. Peran Partipatif
3. Peran Pasif

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep

³² Mubarak. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan³³ Penelitian ini mengkaji tentang peran kader pos pelayanan terpadu (Posyandu) dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

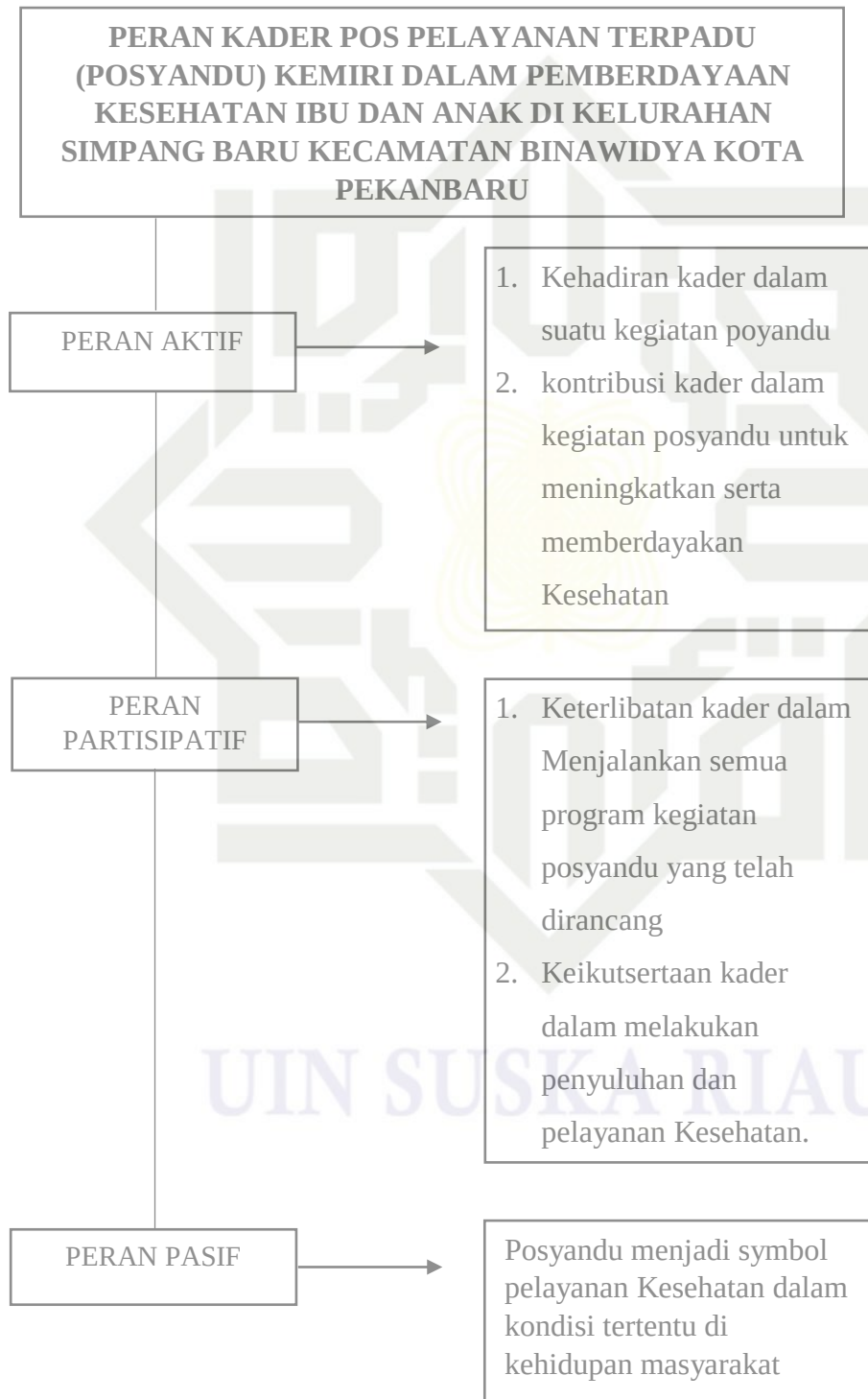
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, persepsi, upaya dan lain sebagainya. Hasil penelitian tersebut dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut. Hasil penelitian tersebut dapat di transfektan atau diterapkan kesituasi sosial (tempat lain), apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasiyangditeliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Posyandu Kemiri Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret-Mei 2024

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua,yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya atau data yang diperoleh langsung dari hasil terjun langsung ke lapangan.³⁴ Menurut Umi Narimawati data primer adalah "data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam

³⁴ SumardiSuryabrata,*MetodologiPenelitian*,(Jakarta:PTRajaGrafindoPersada,1995) hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk file.³⁵ Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara langsung dengan seorang (informan) yang terkait dengan Posyandu kemiri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidikan sendiri terkat melalui laporan-laporan, buku-buku, arsip-arsip dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yakni sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu sehingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini terkait dengan Posyandu kemiri di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian, subjek adalah seseorang atau suatu (benda) yang ingin diperoleh data atau informasi. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah kader Posyandu kemiri. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di kelurahan simpang baru kecamatan binawidya kota pekanbaru

E. Informan Penelitian

Informan berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian,³⁶ informan dalam penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang bersangkutan di RW 004 kelurahan simpang baru, kecamatan binawidya kota pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 2 kategori :

³⁵NuningIndahPratiwi,*PengunaanMediaVidioCallDalamTeknologiKomunikasi,Volume1, Nomor2,JurnalIlmiahDinamika Sosial,Agustus2017,hlm211.*

³⁶NuningIndahPratiwi,*Ibid hlm212.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci (*key informant*) yang terdiri dari 1 orang. Dalam hal ini adalah ketua kader Posyandu kemiri

2. Informan pendukung yang terdiri dari 5 orang.

Dalam hal ini yaitu 4 orang dari anggota kader termasuk (sekretaris dan bendahara) dan 1 orang masyarakat yang terlibat.

Informan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	jabatan
1	Monalisa	Ketua
2	Nalita	Sekretaris
3	Suwarni	Bendahara
4	Yusra	Anggota Kader
5	Pufra Harmini	Anggota Kader
6	Jelita Hati	Masyarakat

Guna untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan ada beberapa cara, antaralain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁷ Observasi dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan. Dalam hal ini observasi ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Peran Kader dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di kelurahan simpang baru kecamatan binawidya kota pekanbaru

³⁷ Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005). hal 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Teknik wawancara ini digunakan karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan diragukan lagi. Penulis mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan juga diinterview tidak merasa keberatan apabila diambil data-datanya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada ketua kader Posyandu dan pengurus tim kesehatan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kader Posyandu kemiri dalam hal pemberdayaan kesehatan ibu dan anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan atau puntulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu didapatkan, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto-foto yang diambil pada saat penelitian dilokasi posyandu dan data mempelajari maupun mencatat arsip-arsip atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian untuk digunakan sebagai bahan menganalisa permasalahan.

F. Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datayang valid,untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandng terhadap data itu.³⁸

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai caradan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan datake dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukantema dan dapat dirumuskan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja sepertiyangdisarankan oleh data.³⁹

Dalam teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitiankualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan dilapangan. Dalam proses analisis data dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-halyangpokok,memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengandemikian datayang telah direduksiakan memberikan gambaranyang jelas,dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya,dan mencarinya bila diperlukan. Kegiatan analisi data dalam penelitian ini,yakni:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mencatat semua data secara objektif

³⁸BachtiarS.Bachri,*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Vol. 10No.1, Jurnal Teknologi Pendidikan, April 2010,hlm 56.

³⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar,*Metode Penelitian Sosial*(Jakarta:Bumi Aksara, 2001), hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan suatu analisis agar data menjadi teratur.

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan peran kader posyandu kemiri dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di kelurahan simpang baru melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus peneliti. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang direduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari yang sewaktu-waktu di perlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya diperlukan.⁴⁰

3. Penyajian Data

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Verifikasi peneliti dilakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 92

penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori. Hasil dari verifikasi tersebut peneliti gunakan sebagai data penyajian akhir. Karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua agar diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Simpang Baru

1. Profil, Visi dan Misi Kelurahan Simpang Baru

Kelurahan Simpang Baru adalah salah satu dari empat Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, berjarak kurang lebih 13,5 KM dari pusat Kota Pekanbaru. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki, selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya, dibarat berbatasan dengan Kabupaten Kampar, ditimur berbatasan Kelurahan Delima.

Luas Kelurahan Simpang Baru pasca pemekaran wilayah tahun 2002 adalah 23.788,8 Ha dengan penduduk 39.001 jiwa pada akhir tahun 2016. Bila dibandingkan jumlah penduduk dan luas wilayah diatas. Sangat tepat Kelurahan ini memacu diri untuk lebih giat melakukan pembangunan di segala bidang sesuai dengan Visi dan Misi Kelurahan Simpang Baru sebagai berikut:

Visi:

1. Terwujudnya Kelurahan Simpang Baru sebagai pusat pendidikan yang berazaskan iman dan taqwa
2. Terwujudnya Kelurahan Simpang Baru sebagai pusat perekonomian yang berbasis kerakyatan

Misi:

Memberikan akses pelayanan yang seluas-luasnya kepada Masyarakat dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

2. Batas Wilayah Kelurahan Simpang Baru

Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu dari 4 Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Tampan, terdiri atas 34 RW dan 153 RT yang mempunyai Luas Wilayah 23.788 ha.

Berdasarkan Perda No 4 Tahun 2016, Kelurahan Simpang Baru dibagi menjadi 5 Kelurahan yaitu Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Air Putih, Kelurahan Bina Widya, Kelurahan Tobek Godang, dan Kelurahan Tuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madani. Untuk lebih lanjut mengenai batas wilayah Kelurahan Simpang Baru 2017 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel4.1
Batas Wilayah Kelurahan Simpang Baru 2017

BATAS WILAYAH 2017		
SebelahTimur	Berbatas dengan	Kel.Tobek Godang
Sebelah Barat	Berbatas dengan	Kel.Air Putih
Sebelah Utara	Berbatas dengan	Kel.Bina Widya
Sebelah Selatan	Berbatas dengan	Kel.Tuah Karya

Sumber:Dokumen dan Arsip Kelurahan Simpang Baru

Berdasarkan Peraturan Daerah 03 Tahun 2003 keputusan Wali Kota Pekanbaru nomor 578 tahun 2003 tentang Penetapan batas dan peta wilayah Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Gambar4.1
Peta Wilayah Kelurahan Simpang Baru



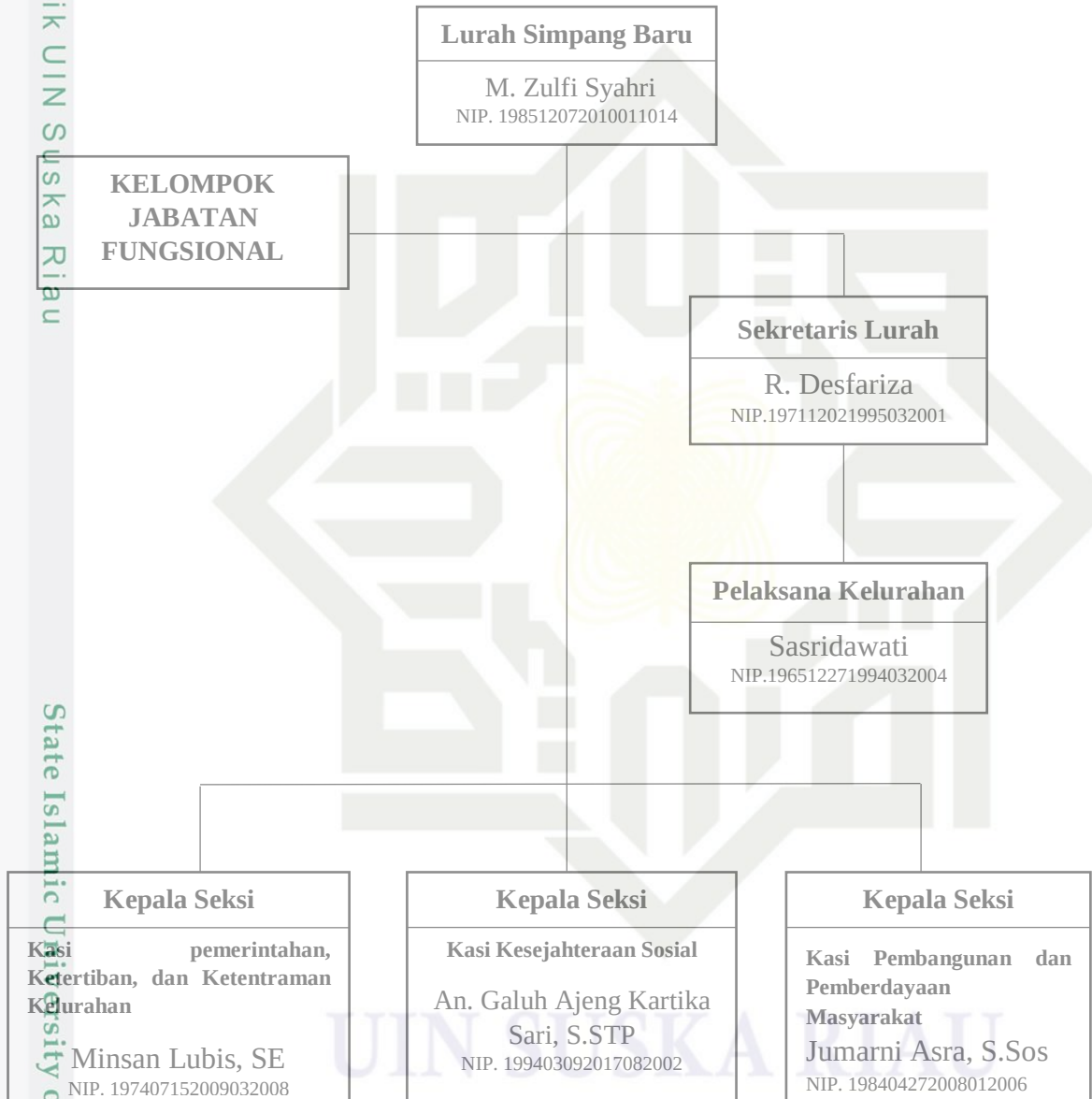
Sumber:Dokumendan Arsip Kelurahan Simpang Baru



3. Struktur Organisasi

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Kelurahan Simpang Baru BAGAN SUSUNAN ORGANISASI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Penduduk Kelurahan Simpang Baru

Jumlah penduduk Kecamatan Tampan mencapai 220.208 jiwa pada tahun 2015. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 3,12% dari tahun 2014. Kepadatan penduduk nya mencapai 3.682 jiwa/km². Untuk mengetahui jumlah penduduk di Kecamatan Tampan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Tampan Tahun 2015

No	Kelurahan	Luas (KM ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (Jiwa/KM ²)
1	Simpang Baru	23,59	49.913	2.116
2	Sidomulyo Barat	13,69	50.684	3.702
3	Tuah Karya	12,09	81.565	6.746
4	Delima	10,44	38.046	3.644
Jumlah		59,81	220.208	3.682

Sumber: Dokumen dan Arsip Kecamatan Tampan Tahun 2016

Berdasarkan monografi jumlah penduduk Kelurahan Simpang Baru terdapat sebanyak 49.913 jiwa yang terhimpun dalam 12.867 Kepala Keluarga (KK), dengan jumlah laki-laki sebanyak 24.235 jiwa dan perempuan sebanyak 25.678 jiwa.

Pendidikan Masyarakat Kelurahan Simpang Baru

Untuk memberikan gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru berikut Tingkat pendidikan Masyarakat wilayah Kelurahan Simpang Baru dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Simpang Baru

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Belum sekolah	928 Orang	891 Orang	1.819 Orang
Usia 7 - 45 th tidak pernah sekolah	3 Orang	4 Orang	7 Orang
Pernah sekolah SD tetapi tidak Tamat	437 Orang	381 Orang	818 Orang
Tamat SD/ sederajat	405 Orang	389 Orang	794 Orang
SLTP/ sederajat	1.271 Orang	1.222 Orang	2.493 Orang
SLTA/ sederajat	4.287 Orang	3.924 Orang	8.211 Orang
D-1	1.327 Orang	1.274 Orang	2.601 Orang
D-2	1.361 Orang	1.306 Orang	2.667 Orang
D-3	298 Orang	325 Orang	623 Orang
S-1	2.016 Orang	1.862 Orang	3.878 Orang
S-2	216 Orang	101 Orang	317 Orang
S-3	116 Orang	48 Orang	164 Orang

Sumber : Arsip Kelurahan Simpang Baru

Berdasarkan tabel tingkat pendidikan Masyarakat Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru jumlah terbanyak Masyarakat lulusan SLTA/ sederajat berjumlah 8.211 orang yang terdiri dari 4.287 orang laki-laki dan 3.924 orang perempuan, selanjutnya untuk tingkat pendidikan lulusan S1 sebanyak 3.878 orang dan lain sebagai nya yang bisa dilihat dari tabel diatas.

6. Mata Pencarian Pokok Masyarakat Kelurahan Simpang Baru

Untuk memberikan gambaran profesi Masyarakat Kelurahan Simpang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru, Berikut berbagai macam mata pencarian pokok Masyarakat Kelurahan Simpang Baru dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Mata Pencarian Pokok Masyarakat Kelurahan Simpang Baru

Mata Pencarian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Buruh/ Swasta	749 Orang	211 Orang	960 Orang
Pegawai negeri	975 Orang	706 Orang	1.681 Orang
Pengrajin	7 Orang	11 Orang	17 Orang
Pedagang	727 Orang	392 Orang	1.119 Orang
Penjahit	31 Orang	23 Orang	54 Orang
Tukang batu	91 Orang	0 Orang	91 Orang
Tukang kayu	187 Orang	0 Orang	187 Orang
Peternak	182 Orang	34 Orang	216 Orang
Petani	93 Orang	48 Orang	141 Orang
Montir	55 Orang	0 Orang	55 Orang
Dokter/Bidan	12 Orang	44 Orang	56 Orang
Sopir	56 Orang	0 Orang	56 Orang
Pengemudi ojek	32 Orang	0 Orang	32 Orang
Pengemudi becak	0 Orang	0 Orang	0 Orang
TNI/ Polri	1.117Orang	16 Orang	1.133 Orang
Pengusaha	37 Orang	31 Orang	68 Orang
Pengacara	8 Orang	0 Orang	8 Orang
Notaris	6 Orang	6 Orang	6 Orang
Dukun Kampung Terlatih	0 Orang	0 Orang	0 Orang
Jasa Pengobatan Alternatif	1 Orang	0 Orang	1 Orang
Dosen Negeri/Swasta	34 Orang	26 Orang	60 Orang
Arsitektur	5 Orang	0 Orang	5 Orang
Seniman/Artis	8 Orang	3 Orang	11 Orang
Karyawan Perusahaan Swasta	694 Orang	327 Orang	1.021 Orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	126 Orang	71 Orang	197 Orang

Sumber: Arsip Kelurahan Simpang Baru

Berdasarkan tabel matapencarian diatas menunjukkan jenis profesi pegawai negeri di Kelurahan Simpang Baru dengan jumlah terbanyak yaitu 1.681 orang terdiri dari 975 Orang laki-laki dan 706 Orang perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusul dengan TNI/Polri sebanyak 1133 orang, selanjutnya disusul dengan jenis mata pencaharian sebagai pedagang sebanyak 1.119 orang, karyawan perusahaan sebanyak 1.021 orang dan masih banyak lagi jenis mata pencaharian warga Kelurahan Simpang Baru yang bisa dilihat dari tabel diatas.

B. Gambaran Umum Posyandu Kemiri

1. Profil, Visi, Misi dan Motto Posyandu Kemiri

Posyandu Kemiri merupakan gabungan dari beberapa RW yang mengalami pemekaran yaitu RW 04, RW 06, RW 07, RW 08. Posyandu Kemiri terletak di RT 03 RW 07 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya. Lokasi posyandu kemiri berada dalam wilayah perumahan panam Indah yang bangunannya sudah permanen di atas tanah fasilitas umum perumahan Panam Indah. Posyandu Kemiri dibentuk pada tahun 2016 dengan tenaga sukarelawan kader berjumlah 5 orang dan jumlah balita sekitar 127 orang pada tahun 2022-2023.

Visi

“Menjadikan masyarakat Sehat dan Mandiri”

Misi:

- 1) Lebih Mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat
- 2) Meningkatkan kehadiran balita datang dan menimbang di Posyandu.
- 3) Meningkatkan Posyandu sentra pelayanan terpadu bagi Keluarga.
- 4) Menggalakkan pemberian ASI Eksklusif.
- 5) Meningkatkan kesadaran ibu memeriksakan kehamilan.
- 6) Pemberian PMT dan Penyuluhan.
- 7) Meningkatkan kesadaran masyarakat agar hidup sehat dan bersih.
- 8) Meningkatkan Kerjasama lintas sektor.

Motto

“Keluarga Sehat, Keluarga Sejahtera, Keluarga Harmonis”

2. Lokasi Posyandu Kemiri

Tempat kegiatan di Gedung Posyandu Kemiri Jl. Merpati Sakti, RT 03 RW 07 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya, Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru. Struktur Kepengurusan Pokjanal Posyandu Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru adalah :

- 1) Penanggung Jawab
- 2) Ketua
- 3) Wakil Ketua
- 4) Sekretaris
- 5) Bendahara
- 6) Bidang-bidang sesuai kebutuhan :
 - a. bidang kelembagaan
 - b. bidang pelayanan kesehatan dan keluarga berencana
 - c. bidang komunikasi, informasi dan edukatif
 - d. bidang sumber daya manusia

3. Tujuan Posyandu Kemiri

a. Tujuan Umum Posyandu Kemiri

Meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak untuk mewujudkan keluarga sejahtera.

b. Tujuan Khusus posyandu Kemiri :

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar terutama yang berkaitan dengan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
- 2) Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) untuk memantau tumbuh kembang anak secara rutin setiap bulan melalui penimbangan.
- 3) Memantau kesehatan ibu hamil untuk mencegah kesakitan dan kematian saat ibu melahirkan.
- 4) Memberi imunisasi bagi bayi dan ibu hamil.
- 5) Melaksanakan penanggulangan diare.
- 6) Melaksanakan pelayanan Keluarga Berencana.
- 7) Memberikan penyuluhan.
- 8) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader serta masyarakat.
- 9) Meningkatkan budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Mengupayakan peningkatan kinerja posyandu dengan melaksanakan kegiatan pengembangan posyandu

4. Fungsi Posyandu Kemiri

- 1) Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antarsesama masyarakat.
- 2) Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita.

5. Manfaat Posyandu Kemiri

1) Bagi Masyarakat

Adapun manfaat Posyandu Kemiri bagi masyarakat sebagai berikut:

- a. Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, bagi ibu, bayi dan anak balita.
- b. Memperoleh layanan kesehatan dalam pemecahan masalah kesehatan terkait kesehatan ibu dan anak.
- c. Efisiensi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar terpadu dan pelayanan sosial dasar dari sektor lain.
- d. Pertumbuhan anak dan balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk.
- e. Bayi dan anak balita mendapatkan kapsul vitamin A.
- f. Bayi memperoleh imunisasi lengkap.
- g. Ibu hamil akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambah darah dan persalinan ketenaga kesehatan.
- h. Memperoleh penyuluhan kesehatan terkait tentang kesehatan ibu dan anak.

2) Bagi Kader

Adapun manfaat Posyandu kemiri bagi kader Posyandu adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan berbagai informasi di bidang kesehatan lebih dahulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lebih lengkap.

- b. Ikut berperan secara nyata dalam perkembangan tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu.

6. Sasaran Posyandu Kemiri

a. Sasaran Langsung :

Bayi, Balita, Pasangan Usia Subur (PUS), Ibu Hamil, Ibu Nifas, Ibu Menyusui dan Pengasuh anak di wilayah RW 04, 06, 07 dan 08 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya.

b. Sasaran Tidak Langsung :

1. Para pengelola dan kader Posyandu diRW 04, 06, 07 dan 08 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya.
2. Seluruh warga masyarakat yang bertempat tinggal diRW 04, 06, 07 dan 08 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya.

Tabel 4.5

Data sasaran Posyandu Kemiri

No	Nama Anak	Nama Ortu	Alamat	Tanggal Lahir
1	Aditya J. Sihotang	Jonatan/Febby	Jl. Merpati Sakti, RW 08	15/11/2021
2	Nafizah	Putra/Uun	Jl. Merpati Sakti, RW 08	01/06/2001
3	Erkan Hairi	Adi/Rumy	Jl. Merpati Sakti, RW 08	16/09/2021
4	Abil Lutvi	Adi/Rumy	Jl. Merpati Sakti, RW 08	18/06/2019
5	Hafiza Assifa	Iqbal/Susi	Jl. Merpati Sakti, RW 04	02/07/2020
6	Razimah Alya. P	Risman/Yeni	Jl. Merpati Sakti, RW 07	19/06/2019
7	Ramzan Al	Bagas/Desi	Jl. Merpati Sakti, RW 04	12/09/2021
8	Shakinah	Ridho/Aci	Jl. Merpati Sakti, RW 04	26/07/2020
9	Asika Askiya. K	Doni/Tati	Jl. Merpati Sakti, RW 04	17/08/2021
10	Al Taa	Tomi/Sartika	Jl. Merpati Sakti, RW 07	15/03/2020
11	Hanin	Mutasir/Fitri	Jl. Merpati Sakti, RW 08	27/09/2019
12	M. Daniel. A	Dio/Tahliani	Jl. Merpati Sakti, RW 04	02/01/2021
13	Shopiyah	U. Hilal/Ira	Jl. Merpati Sakti, RW 08	07/07/2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14	Gaisan	Ijon/Mita	Jl. Merpati Sakti, RW 08	26/09/2020
15	Syafwan	Hardi/Fefy	Jl. Merpati Sakti, RW 08	18/03/2021
16	Uwais	Hidra/Fitri	Jl. Merpati Sakti, RW 08	05/02/2020
17	Hanan	Tomi/Yuke	Jl. Merpati Sakti, RW 04	07/05/2022
18	Rafif	Ari/Nurul	Jl. Merpati Sakti, RW 08	02/12/2022
19	Rayra	Ari/Nurul	Jl. Merpati Sakti, RW 08	25/11/2021
20	Vina	Milion/Linda	Jl. Merpati Sakti, RW 04	17/03/2018
21	Al Zenan	M. Ridho/Lia	Jl. Merpati Sakti, RW 06	20/05/2021
22	Aisyah	Husen/Rika	Jl. Merpati Sakti, RW 06	05/10/2018
23	Abdurrahman	Azizi/Nanda	Jl. Merpati Sakti, RW 08	03/03/2020
24	Rafasa	Khaliq/Nur	Jl. Merpati Sakti, RW 08	07/06/2020
25	Faiz M. Akram	Andri/Dela	Jl. Merpati Sakti, RW 07	03/10/2020
26	Afif	Arizal/Eka	Jl. Merpati Sakti, RW 07	31/05/2022
27	Habib	Leman/Deby	Jl. Merpati Sakti, RW 07	08/06/2020
28	Fatimah	Firman/Fitri	Jl. Merpati Sakti	04/11/2019

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Khanza	Sandi/Rita	Jl. Merpati Sakti	23/11/2019
30	Kayla	Sandi/Rita	Jl. Merpati Sakti	13/07/2022
31	Syabil	Hasan/Asri	Jl. Bangau Sakti, RW 04	27/11/2021
32	Siti Asheeka	Azanul/Medy	Jl. Merpati Sakti	27/08/2022
33	Siti Asheena	Azanul/Medy	Jl. Merpati Sakti	21/07/2020
34	Syafira Nawa	Wahyu/Vina	Jl. Merpati Sakti	08/12/2021
35	As'ad Ashan	Bayu/Maysaroh	Jl. Merpati Sakti	06/08/2022
36	Al Ghazali	Antoni/Nurkalmus	Panam Indah, RW 07	20/07/2020
37	Alesa	Alwin/Dwi	Jl. Merpati Sakti	30/05/2020
38	Syakila	Ali/Linda	Jl. Merpati Sakti	16/10/2020
39	M. Fitra Alfari	Eryan/Nur'aini	Jl. Merpati Sakti	07/05/2022
40	Qiana	Ajuriza/Lili	Jl. Merpati Sakti, RW 07	15/09/2022
41	Zizi	Irwan/Yuni	Panam Indah, RW 07	07/02/2022
42	Arumi	Tomy/Tania	Jl. Merpati Sakti, RW 07	13/08/2021
43	M. Al Qarni	Horman/Tapi	Jl. Merpati	07/11/2022



			Sakti, RW 04	
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	M. Aydan Hafiz	Satria/Dahlia	Jl. Merpati Sakti, RW 08	27/02/2022
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Fatima Azzahra	M. Ardi/Dwi	Jl. Merpati Sakti, RW 08	11/10/2020
b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Humaira. A	M. Ardi/Dwi	Jl. Merpati Sakti, RW 08	23/12/2022
	Afifa Fitri	Suryawan/Azizah	Jl. Merpati Sakti, RW 06	20/08/2018
	Aira	Rama/Eka	Jl. Merpati Sakti, RW 06	27/04/2018
	Najla	Azrizal/Nurhikash	Jl. Merpati Sakti, RW 06	10/02/2019
	Musa	Tri/Dira	Jl. Merpati Sakti	01/02/2022
	M. Rafa	Riyanto/Selfi	Jl. Merpati Sakti, RW 08	19/07/2021
	Naviza	Afrinaldi/Dian	Jl. Merpati Sakti, RW 07	03/11/2021
	MarwanAl Hibrizi	Khairuddin/Halima	Jl. Merpati Sakti, RW 08	27/11/2020
	Albercio	Bagas/Desi	Jl. Merpati Sakti, RW 04	23/03/2018
	Kevin. J	Demak/Yuli	Jl. Merpati Sakti, RW 08	29/08/2019
	Syafiq	Andre/Delfi	Jl. Merpati Sakti, RW 08	15/07/2021
	Syauqy	Roni/Deby	Jl. Merpati Sakti, RW 04	08/10/2021
	Medina	Nazri/Ria	Jl. Merpati	30/12/2019



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	62	Zelin	Alprad/Elfianing	Sakti, RW 04 Jl. Merpati Sakti, RW 08	19/09/2019
	63	Alexa	Azril/Tia	Jl. Merpati Sakti, RW 08	30/05/2020
	64	Riana Asyifa	Marwan/Murni	Jl. Merpati Sakti, RW 04	15/04/2022
	65	Aliya	Marwan/Murni	Jl. Merpati Sakti, RW 04	29/04/2018
	66	Gibran	Tri Nugroho/Rista	Jl. Merpati Sakti, RW 06	09/05/2021
	67	Rastiya	Deni/Retania	Jl. Merpati Sakti, RW 08	23/09/2018
	68	Al Masila	Ibur/Sumiati	Jl. Merpati Sakti, RW 07	27/07/2018
	69	Mahrin	Suryadi/Kusmiati	Jl. Merpati Sakti, RW 04	27/02/2021
	70	M. Farza Attala	Asep/Susi	Jl. Merpati Sakti, RW 04	17/05/2019
	71	Khalysta	Darmayadi/Rika	Jl. Merpati Sakti, RW 04	01/03/2019
	72	Ayunda	Ari/Nurul	Jl. Merpati Sakti, RW 08	25/11/2021
	73	Anin	Abdul/Mutia	Jl. Merpati Sakti, RW 08	14/06/2019
	74	Kahyan Diajeng	Angga/Yuli	Jl. Merpati Sakti, RW 08	06/06/2022
	75	Syaknal	Ridho/Aci	Jl. Merpati Sakti, RW 04	26/07/2020
	76	Arsya	Nurilfat/Widya	Jl. Merpati	15/11/2021



			Sakti, RW 04	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Nayla Sami	Aal/Miftah	Jl. Merpati Sakti, RW 04	01/11/2022
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Rasyid	Rauda/Mestika	Jl. Merpati Sakti	23/06/2021
b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Fifah	Silai/Iza	Jl. Merpati Sakti	26/03/2021
	Aufa	Zulfikar/Eka	Jl. Merpati Sakti, RW 08	17/02/2023
	Fericina	M/Fitri	Jl. Merpati Sakti, RW 08	13/03/2023
	Yumna	Ilham/Yuli	Jl. Merpati Sakti, RW 08	20/02/2023
	Syafira	Diki/Eva	Jl. Merpati Sakti, RW 04	15/04/2023
	Faziya Safani	Asep/Susi	Jl. Merpati Sakti, RW 04	18/06/202
	Trifani	Daulat/Febi	Jl. Merpati Sakti, RW 08	28/08/2023
	Rafa	Rahmad/Nita	Jl. Merpati Sakti, RW 07	17/01/2023
	Rames	Rauda/Mestika	Jl. Merpati Sakti, RW 04	06/07/2023
	Zulkarnain. R	Nazir/Mutia	Jl. Merpati Sakti, RW 08	25/04/2023
	Naflah	Azrizal/Hikmah	Jl. Merpati Sakti, RW 06	08/02/2023
	Ramadhan	Aswir/Mutia	Jl. Merpati Sakti, RW 06	25/03/2023
	Arkanza	Kelvin/Silvi	Jl. Merpati	05/09/2023



			Sakti, RW 08	
1.	Daffa	Jaya/Suci	Jl. Merpati Sakti, RW 04	14/11/2023
2.	Raja Arian	Hatomua/Riski	Jl. Merpati Sakti, RW 06	23/10/2023
3.	M. Arsaka	Risman/Yeni	Jl. Merpati Sakti, RW 07	28/09/2023
4.	Jihan	Azwan/Siska	Jl. Merpati Sakti, RW 06	07/12/2023
5.	Alfatih	Hari/Jelita	Jl. Merpati Sakti	20/07/2021
6.	Hafsah	Indra/Mora	Jl. Merpati Sakti, RW 08	28/10/2023
7.	Hasan	Raihan/Dian	Jl. Merpati Sakti, RW 04	29/01/2022

Sumber : Profil Posyandu Kemiri

Berdasarkan dari memaparan data diatas menunjukkan bahwa data sasaran posyandu kemiri jumlah balita sebanyak 95 balita perkiraan dari usia 0- 5 tahun.

7. Jangkauan Posyandu Kemiri

Kegiatan Posyandu Kemiri mencakup seluruh ibu dan balita di RT 01 sampai dengan RT 03 pada RW 04, 06, 07 dan 08 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

8. Ketersediaan Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana yang sudah dimiliki oleh Posyandu Kemiri adalah sebagai berikut:

1. Sarana Kesehatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pelaksanaan kegiatan posyandu didukung adanya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang ada di wilayah RW 04, 06, 07 dan 08 yaitu puskesmas dan praktik bidan mandiri.

Sarana Lain

Tanaman Obat Keluarga : 15 Jenis Tanaman

c. Prasarana / Tempat pelaksanaan Posyandu

Untuk prasarana/tempat pelaksanaan kegiatan Posyandu Kemiri sudah mempunyai bangunan permanen dan gedung milik sendiri yang diperoleh dari Pemprov Riau, bantuan pemerintah terkait dengan ukuran 6 m x 12 m. Letak gedung Posyandu tersebut berada di RT 03/RW 07 di jalan Merpati Sakti, Perumahan Panam Indah, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Binawidya.

Jenis dan Jumlah Sarana

Sarana yang ada di Posyandu Kemiri berjumlah lebih dari 15 jenis, antara lain timbangan injak, dacin, KMS/Buku KIA, Pita Lila, APE, dan lain-lain. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Kondisi dan fungsi alat/sarana tersebut semua berfungsi dengan baik

9. Struktur Organisasi Posyandu Kemiri

Struktur organisasi merupakan suatu wadah dimana seluruh anggota/kader Posyandu akan terkoordinasi dengan baik dalam menjalankan kegiatannya, agar terjadi keterpaduan yang selaras antara sistem kerja organisasi dan manajemen sehingga berdampak positif untuk Posyandu.

Seperti hal nya posyandu kemiri memiliki struktur organisasi tersendiri dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Untuk lebih jelas tentang gambaran struktur organisasi Posyandu Kemiri dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

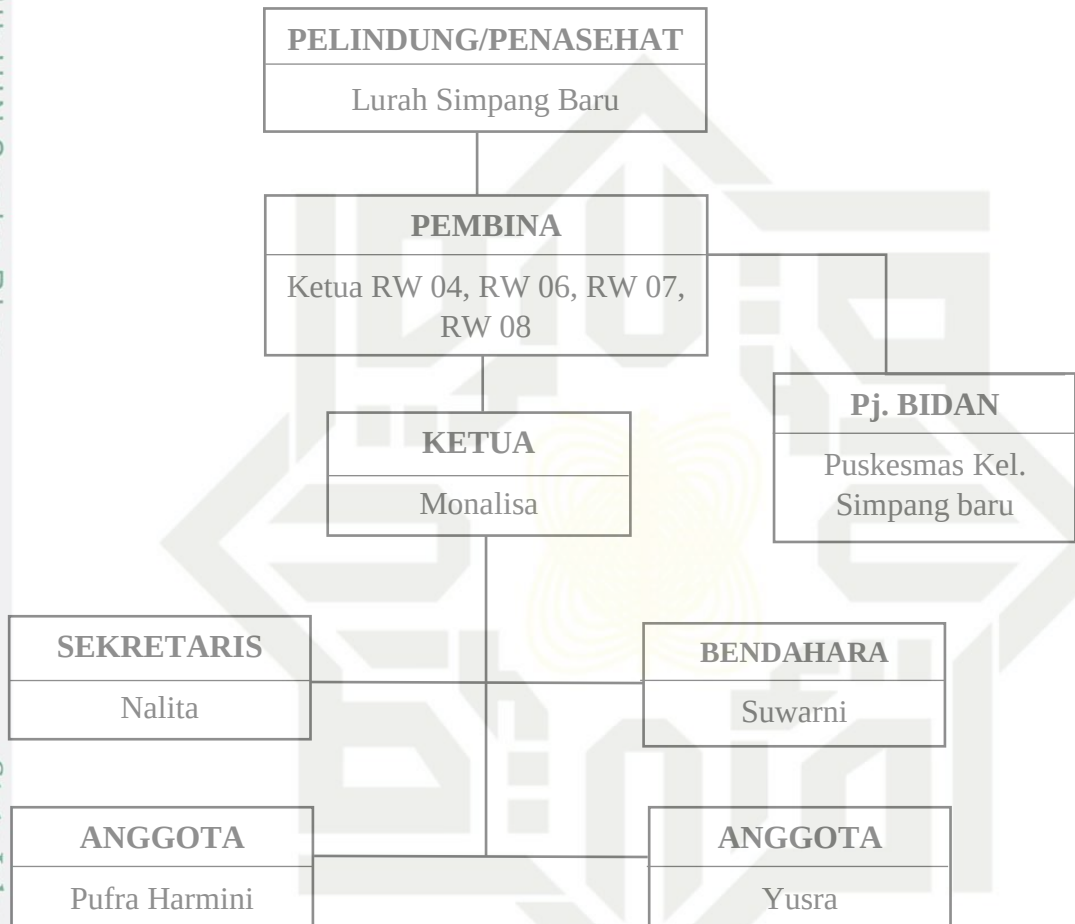
Gambar 4.3

Struktur Organisasi Pengurus Posyandu Kemiri

SUSUNAN PENGURUS POSYANDU KEMIRI

KELURAHAN SIMPANG BARU

PERIODE 2024-2027





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun uraian tugas sebagai berikut :

1. Ketua

Mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mendukung sebagian tugas Puskesmas dibidang kesehatan serta pemberdayaan masyarakat sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang diberikan.

2. Sekretaris

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas ketua dibidang Kesekretariatan. Seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua Posyandu.

3. Bendahara

Mempunyai tugas untuk merancang, menerima, menyimpan, membayar, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan keuangan untuk keperluan belanja Posyandu.

4. Anggota

Mempunyai tugas untuk membantu ketua dan anggota lainnya dalam organisasi serta ikut atau ikut bekerja sama dalam membangun organisasi Posyandu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri Kelurahan Simpang baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, maka diperoleh kesimpulan yaitu yang menjadi pendorong utama peran kader dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan adalah peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif dari kader posyandu itu sendiri kader posyandu kemiri memiliki peran aktif peran partisipatif dan juga peran pasif dalam berperan untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak di kelurahan simpang baru kaitan pemberdayaan kesehatan dengan ketiga indikator peran tersebut ialah yang pertama peran aktif dimana dapat dilihat dari kehadiran dan juga kontribusi kader dalam melakukan pemberdayaan karna Ketika ingin melakukan pemberdayaan hal pertama yang dapat dilihat adalah seperti kehadiran dan kontribusi tersebut, selanjutnya dari pandangan peran aktif dalam melakukan pemberdayaan kesehatan hal ini berkaitan dan dapat dilihat dari keterlibatan kader dalam melakukan penyuluhan serta edukasi kepada Masyarakat dan terakhir dalam pandangan peran pasif berkaitan dengan pemberdayaan kesehatan ialah dikarenakan posyandu ini menjadi simbol dalam pelayanan kesehatan hal ini didapatkan dari hasil penyuluhan dan edukasi yang dilakukan sebelumnya, maka dari itu didapatkan manfaat dan keberhasilan program kegiatan posyandu yang dilaksanakan, selain itu kader posyandu juga berperan dalam meningkatkan kunjungan masyarakat ke posyandu. Sedangkan yang menjadi kendala masyarakat tidak berkunjung ke posyandu adalah keinginan yang rendah serta kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fungsi dan juga kurangnya kepedulian masyarakat mengenai pentingnya ke posyandu untuk memeriksa tumbuh kembang balita dan ibu hamil. Namun seiring berjalan nya waktu jumlah kunjungan serta partisipasi masyarakat untuk keberlangsungan kegiatan posyandu semakin meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara kader posyandu dalam menghadapi kendala tersebut adalah dengan tidak bosan untuk mengajak masyarakat memeriksa balita dan perkembangan janin ke posyandu, memberikan edukasi dan penyuluhan mengenai kesehatan dan juga membuat doorprize, dan banyak lagi upaya yang dilakukan oleh kader posyandu, hal itu dilakukan agar meningkatnya ketertarikan masyarakat untuk rutin keposyandu.

Peran yang dilakukan kader dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di kelurahan simpang baru adalah dengan memberikan penyuluhan serta edukasi ke masyarakat serta turun langsung ke masyarakat dengan mengajak serta menghimbau masyarakat agar tahu mengenai pentingnya ke posyandu untuk memeriksakan kesehatan serta tumbuh kembang anak kehamilan, dan juga dan juga kesehatan bersama pasangan juga dapat diperiksakan di posyandu karna bagaimanapun masyarakat yang datang rutin ke posyandu adalah masyarakat yang ingin sehat dan juga pelayanan di posyandu itu gratis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti perlu memberikan saran antara lain :

1. Saran kepada kader posyandu kemiri sebagai swadaya kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat agar lebih kritis dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan minat masyarakat di wilayah jangkauan posyandu kemiri.
2. Saran kepada masyarakat dalam kegiatan posyandu kemiri rutinhlah mengikuti kegiatan posyandu dan berpartisipasi dalam membantu program kegiatan posyandu baik indoor maupun outdoor terutama pemberdayaan kesehatan ibu dan anak, karna bagaimanapun kesuksesan kegiatan posyandu tergantung pada partisipasi masyarakat.
3. Saran peneliti berdasarkan penelitian yaitu terdapatnya kurang inisiatif dan minat masyarakat untuk mengikuti program kegiatan posyandu, maka dari itu peneliti memberikan saran kepadda kader atau pengegerak masyarakat di wilayah tersebut untuk mengajak secara lamgsung dan diberikan edukasi mengenai pentingnya ke posyandu.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwida Suri. Skripsi. *Peran Pos Pelayanan Terpadu dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai*. (Tanjungbalai: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)
- Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Vol. 10 No. 1, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, April 2010, hlm 56
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 43.
- Departemen Kesehatan RI, *Pedomam Umum Pengelolaan Posyandu*, (Jakarta: Dep. Kes RI, 2006), hlm. 2
- Dairur. (1992). *Materi-materi pokok ilmu kesehatan masyarakat*. Jakarta: Widya Medika.
- Depkes RI. (1992). *Pembangunan kesehatan masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman umum revitalisasi posyandu*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. (2006). *Pedoman umum pengelolaan posyandu*. Jakarta: Depkes RI.
- Direktur Bina Gizi (2013) *Perkembangan masalah gizi dan penguatan pelayanan gizi dalam pencegahan stunting di Indonesia*. Jakarta: Direktur Bina Gizi Kementerian Kesehatan RI.
- Edy Supardono, “*TEORI PERAN Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*” Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994. Hlm.3
- Elsha Pratiwi. Skripsi. *Peran Kader Posyandu Bougenville dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat kelurahan Cempaka Putih kecamatan Ciputat Timur*. (Ciputat Timur : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)
- Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*,(Jakarta : Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 42
- Hapsari, “Indeks Kesehatan Maternal Sebagai Indikator Jumlah Kelahiran Hidup”, *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 14 No. 3, September 2015, Jakarta, hal. 260
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pontoh, *Dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat*, (Jakarta: Penerbit In Media, 2013), hlm. 23.

Iskany, A. dan Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

WHO Fact, 19 September 2019, "Maternal Mortality", (online), (<https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/maternal-mortality>, diakses 28 Oktober 2023).

ISPAR, Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan. Volume 8, Issue 2 (2019) ISSN 2089- 6123 diakses pada 12 Juli 2024

Kemenkes, BKKBN, BPS and USAID. *Survei Demograf Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta, Kementrian Kesehatan Indonesia, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, USAID. 2018

Lola Sapriani Hasibuan. *Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi*. (Padang Matinggi: Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Kelurahan Padang Matinggi, 2022)

Mubarak. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007

Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005). hal 175

Notoadmodjo, S. *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Rineka

Cipta. 2007

Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Volume 1, Nomor 2, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Agustus 2017, hlm 211

Nuning Indah Pratiwi, Ibid hlm 212

Pratley, . "Associations between quantitative measures of women's empowerment and access to care and health status for mothers and their children: a systematic review of evidence from the developing world." *Social Science & Medicine* 169:119-131. 2016.

Rina Bastian, Ishak Abdulhak, Yanti Shantini "Jalinan Kemitraan Posyandu Dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat Pada Bidang Kesehatan". *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vol. 4 No. 2 Tahun 2020. Hlm. 114

Satatiningsih, R. I., F. K. D. I. P. UPY, T. S. Nugrahani, S.Rejeki and F. K. D. I. P. UPY. “Pemberdayaan Perempuan Desa Untuk Mengurangi Kemiskinan.” 2015

Sitiarar, “Analisis Pencapaian Indikator 9 Cakupan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas” Jurnal Kesmasindo, Volume 5, Nomor 2, Juli 2012. hal. 96.

Slamet, Margono.”*peran dan status social*”(raja grafindo,Jakarta:1995) hal.15

Soerjono Soekanto, “*pengantar sosiologi*”(Jakarta:raja grafindo,2007:213)

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hal 84

Tayamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (*Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, dan Joori M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” Jurnal Administrasi Publik (JAP) 04, no. 048 (2002): 243.hal.2

Tri Rini Puji Lestari, Pencapaian Status Kesehatan Ibu dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Berhasilan Ibu dan Anak, Jurnal Italic, Vol. 25, No. 1, Tahun 2020, hlm. 80.

Unicef, “Polemik Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia”,(online), (<https://www.guesehat.com/polemik-kesehatan-ibu-dan-anak-di-indonesia>, diakses 28 Oktober 2023)

Waryana. 2016. *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

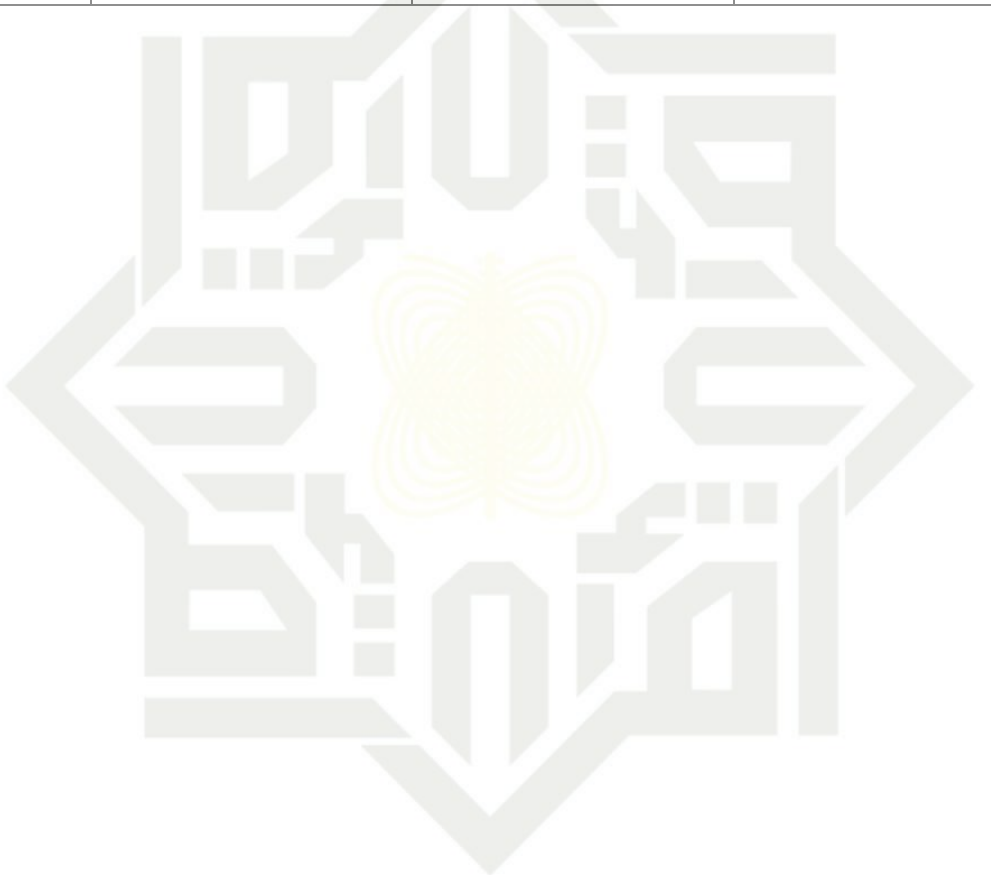
Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikat dan penyalinan yang diizinkan oleh UIN Suska Riau. 2. Diarang mengemukakan dan menyalin seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Peran Aktif	1. Kehadiran kader dalam suatu kegiatan poyandu 2. kontribusi kader dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan dan pemberdayaan kesehatan	1) Kehadiran kader posyandu dalam setiap rapat maupun pertemuan kegiatan 2) Kontribusi atau kewajiban tindakan dari masing-masing kader posyandu baik ketua, sekretaris, bendahara dan anggota dalam meningkatkan dan pemberdayaan kesehatan	Obsevasi Wawancara Dokumentasi
	2. Peran Partisipasif	1. Keterlibatan kader dalam menjalankan semua program kegiatan posyandu yang telah dirancang. 2. Keikutsertaan kader dalam melakukan penyuluhan dan pelayanan Kesehatan	1) Keterlibatan kader posyandu secara langsung dalam melaksanakan program kegiatan 2) Keikutsertaan seluruh kader posyandu dalam melaksanakan suatu program kegiatan maupun penyuluhan ke masyarakat	Observasi Wawancara Dokumentasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Pasif	1. Posyandu menjadi symbol pelayanan kesehatan dalam kondisi tertentu di kehidupan masyarakat	1) Manfaat dari program kegiatan yang telah dilaksanakan 2) posyandu dapat menjadi simbol pergerakan pemberdayaan bagi masyarakat	Observasi Wawancara Dokumentasi
----------------	---	--	---------------------------------------



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Observer : Rini Julianti

Hari/Tanggal : Jumat/ 22 Maret 2024

Objek :

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana peran kader pos pelayanan terpadu (posyandu) Kemiri dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak dikelurahan simpang baru kecamatan binawidya kota pekanbaru ini meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai peran yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam pemberdayaan kesehatan ibu dan anak dikelurahan simpang baru kecamatan binawidya kota pekanbaru.

B. Aspek yang di amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah:

1. Lokasi Penelitian
2. Sarana dan prasarana posyandu kemiri
3. Kegiatan posyandu kemiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Indikator peran aktif

a. Kehadiran Kader dalam suatu kegiatan Posyandu

- 1) Apakah sebagai kader posyandu anda selalu hadir dalam program kegiatan Posyandu?
- 2) Apakah sebagai kader anda selalu hadir dalam pertemuan forum/rapat untuk kegiatan posyandu?
- 3) Bagaimana hasil yang di dapat setelah pertemuan forum/rapat kader posyandu?
- 4) Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan dalam forum/rapat kader posyandu?

b. Kontribusi atau kewajiban tindakan dari masing-masing kader Posyandu

- 1) Apakah anda sebagai kader selalu berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan posyandu?
- 2) Apa kontribusi anda sebagai kader posyandu untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?
- 3) Apa saja jenis pelayanan yang diberikan kader posyandu kemiri di dalam kegiatan nya ?
- 4) Apakah posyandu kemiri membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja itu dan bagaimana cara menjalaninya ?

Indikator Peran Partisipatif

a. Keikut sertaan kader dalam melakukan penyuluhan dan pelayanan kesehatan

- 1) Bagaimana peran ibu sebagai kader posyandu dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri ?

b. Menjalankan semua program kegiatan Posyandu yang telah dirancang

- 1) Apakah sebagai kader anda selalu terlibat dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu kemiri?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Apakah sebagai kader anda selalu ikut serta dalam kegiatan posyandu maupun penyuluhan yang dilaksanakan ke masyarakat?
2. Apa saja yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam meningkatkan kesadaran seorang ibu akan pentingnya kesehatan ?
3. Apakah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat anda sebagai kader posyandu mengalami beberapa kendala?
4. Apakah ada pelatihan yang diberikan kader posyandu mengenai kesehatan kepada masyarakat?
5. apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?
3. **Indikator peran pasif**
 - a. **Posyandu menjadi simbol tertentu di kehidupan masyarakat**
 - 1) Apa saja manfaat dari program kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan?
 - 2) Apakah anda sebagai kader posyandu kemiri dapat mengajak masyarakat dalam mensukseskan kegiatan posyandu?
 - 3) Apakah sebagai kader posyandu kemiri anda mampu menggerakkan masyarakat dalam program kegiatan untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?
 - 4) Bagaimana cara anda dalam memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat?
 - 5) Bagaimana pendapat anda sebagai kader apakah dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri sudah berhasil?
 - 6) Apakah posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?
 - 7) Bagaimana kader posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?
 - 8) Apakah posyandu kemiri menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Rini Julianti

Hari/Tanggal : Sabtu/20 April 2024

Objek : **Lokasi Posyandu Kemiri Kelurahan Simpang Baru**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di posyandu kemiri kelurahan simpang baru, Lokasi posyandu kemiri berada dalam wilayah perumahan panam Indah yang bangunannya sudah permanen di atas tanah fasilitas umum perumahan Panam Indah. Di jalan merpati sakti RW 07 kelurahan simpang baru kecamatan binawidya.

Selanjutnya peneliti mendapatkan hasil observasi bahwa pelaksanaan kegiatan Posyandu bertempat di gedung posyandu yang permanen diatas tanah fasilitas umum perumahan Panam Indah , di depan nya terdapat kos putri 6 petak dan disampingnya terdapat lahan untuk pemanfaatan tanaman obat (TOGA).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Rini Julianti

Hari/Tanggal : Senin/13 mei 2024

Objek : **Sarana dan Prasana Posyandu Kemiri**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasana Posyandu Kemiri. Adapun sarana Posyandu Kemiri memiliki beberapabangunan sebagai berikut :

- 1 Gedung Posyandu
- 2 Ruangan Periksa
- 3 Taman bermain anak
- 4 Pojok baca

Selanjutnya prasarana yang ada di Posyandu Kemiri berupa peralatan yang digunakan sebagai operasional Posyandu Kemiri seperti:

1. Timbangan Injak
2. Timbangan Dacin
3. KMS balita laki-laki dan Perempuan
4. Buku KIA (Kartu Ibu Anak)
5. Pengukur panjang badan
6. Pengukur Lingkar Kepala
7. Pengukur Lingkar Lengan (LILA)
8. Microtoa (Alat Ukur Tinggi Badan)
9. Formulir Pelaporan
10. Sisten Informasi Posyandu (SIP)
11. Media Penyuluhan
12. Meja/Kursi Pelayanan
13. Poster Asi eksklusif
14. Poster cegah Stunting
15. Poster Vaksin Pada Bayi
16. Poster Campak dan Rubella



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Rini Julianti

Hari/Tanggal : Rabu/15 mei 2024

Objek : **Kegiatan Posyandu Kemiri**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai kegiatanposyandu Kemiri. Adapun proses kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagaiberikut:

A. Kegiatan pokok Posyandu Kemiri

Kegiatan pokok di Posyandu Kemiri meliputi 5 program utama yaitu:

- 1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- 2) Keluarga Berencana
- 3) Imunisasi
- 4) Perbaikan Gizi
- 5) Penanggulangan Diare dan ISPA

B. Kegiatan Pengembangan dan Intergrasi/Kerja Sama

Kegiatan Pengembangan dan integrasi atau kerja sama serta mitra yang dilaksanakan Posyandu Kemiri adalah :

- 1) Posbindu PTM, dilaksanakan setiap tanggal 15/bulan
- 2) Pemeriksaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) setiap 3 bulan sekali
- 3) Kelas Ibu Hamil
- 4) Gerakan Sayang Ibu, dengan melakukan kegiatan:
 - a) Melaksanakan sosialisasi / pembentukan kelas ibu hamil
 - b) Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan kegiatan penyuluhan dan pemasangan stiker P4K.
 - 5) Penyuluhan kelompok
 - 6) Penyehatan Lingkungan, antara lain:
 - a) Melakukan gerakan kebersihan / Pemberantasan Sarang Nyamuk
 - b) Pemantauan Jentik Nyamuk Berkala (PJB) oleh kader dan masyarakat.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) PHBS. Kegiatan pembinaan/pemetaan PHBS di rumah tangga yaitu Penyuluhan melalui Posyandu dan pertemuan PKK RT
- 8) Kebun Toga



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Monalisa
Hari/Tanggal : 15 Mei 2024
Jabatan : Ketua Kader Posyandu

Indikator peran aktif

a) Apakah sebagai kader posyandu anda selalu hadir dalam program kegiatan Posyandu?

Jawab : pasti, Insya Allah memang harus hadir baik indoor maupun outdoor itu kami tetap datang walaupun bergantian, di edukasi dar kota pun kita tetap hadir walaupun bergantian.

b) Apakah sebagai kader anda selalu hadir dalam pertemuan forum/rapat untuk kegiatan posyandu?

Jawab: ya, baik itu rapat kami interen kader, rapat di puskesmas, Maupun rapat di kecamatan

c) Bagaimana hasil yang di dapat setelah pertemuan forum/rapat kader posyandu?

Jawab : hasilnya itu kita jadi mendapat pengetahuan-pengetahuan baru, wawasan kita bertambah, silaturahmi tetap terjalin, dan masih banyak lagi.

d) Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan dalam forum/rapat kader posyandu?

Jawab : biasanya kami membahas tentang masalah PMT,kami kan perlu konsultasi juga , nanti memnahas lagi kegiatan apa lagi yang akan kita lakukan, jadi kita komunikasikan juga dari puskesmas nya, karna kayak PMT ini kan tidak setiap bulan, jadi kalua udah ada komunikasi dari puskesmas kami interen walaupun by WhatsApp atau telpon Grup seperti itu. Jadi informasi tetap tersampaikan.

e) Apakah anda sebagai kader selalu berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan posyandu?

Jawab : Semua insyaAllah harus berkontribusi, karna tanpa ada gotong royong kami kader juga gak akan berjalan, jadi harus berkontribusi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) **Apa kontribusi anda sebagai kader posyandu untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?**

Jawab : bentuk kontribusi nya itu seperti memberikan sesuatu baik berupa makanan nanti, maupun berupa cemilan untuk anak, atau hadiah untuk anak, untuk Door Prize ya hadiah-hadiah kecil lah yang pasti insya Allah bermanfaat untuk anak ataupun Ibunya.

g) **Apa saja jenis pelayanan yang diberikan kader posyandu kemiri di dalam kegiatan nya ?**

jawab: kalo di dalam kegiatan ya yang rutin lah ya, seperti penimbangan, ngukur Tinggi anak, menimbang berat badan anak, lingkar kepala, itu Rutinitas nya dan ada juga imunisasi, dan imunisasi itu dari Dinas Kesehatan kan di bidang puskesmas, kita pelayanan nyaa rutin seperti itu, dan untuk PMT itu untuk remaja dan lansia ada juga kegiatan seperti itu tadi, seperti cek tensi, gula darah, itu kegiatan rutin, dan akan rutin setiap bulan nanti insya Allah bergabung dengan Posyandu bayi dan Balita

h) **Apakah posyandu kemiri membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja itu dan bagaimana cara menjalaninya ?**

Jawab : iya ada program kerja nya dan itu sesuai dengan pos-pos nya, dar meja lima itu ada pendaftaran dan ada petugasnya untuk mendaftar dan registasi, meja dua ada penimbangan dan ada dua orang kader, meja tiga ada pencatatan, meja empat ada penyuluhan, dan meja lima nya itu ada dari tenaga kesehatan yaitu imunisasi.

2. Indikator Peran Partisipatif

a) **Bagaimana peran ibu sebagai kader posyandu dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri ?**

Jawab : ya dengan memberikan penyuluhan, edukasi, dan untuk mengajaknya itu kita memanggilnya bisa by WhatsApp, bisa juga memanggil nya nya dengan Microphone masjid, dan cara kita itu menghimbau masyarakat agar tau bagaimana pentingnya sehat dan mengajak dan menginformasi kepada masyarakat agar mau rutin keposyandu karna bagaimanapun pelayanan di posyandu itu gratis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah sebagai kader anda selalu terlibat dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu kemiri?

Jawab : *baik, kami sebagai kader apapun kegiatan nya memang harus terlibat semuanya*

Apakah sebagai kader anda selalu ikut serta dalam kegiatan posyandu maupun penyuluhan yang dilaksanakan ke masyarakat?

Jawab : *iya, Tentu pasti selalu ikut serta.*

Apa saja yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam meningkatkan kesadaran seorang ibu akan pentingnya kesehatan ?

Jawab : *nah itu tadi dengan adanya penyuluhan, baik itu penyuluhan untuk ibunya, ibu bayi dan balita maupun kepada lansia itu edukasi nya banyak sekali, itu penyuluhan nya banyak sekali tim kesehatan nya juga selalu bergabung apalagi ditambah lagi sebenarnya kami ada ibu hamil khusus itu ada terus penyuluhan nya, jadi kami selalu memberikan edukasi*

e) Apakah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat anda sebagai kader posyandu mengalami beberapa kendala?

Jawab : *kalau mengalami kendala tentu, pasti ada kendala, kendala kami disini itu mengenai dana, karna kami dana tidak ada dapat dari mana gitu, maksudnya tu kami rutinitas seperti kebersihan, PMT, itu kan dana nya betul-betul dari kader, seperti yang ananda liat tadi itu ada kotaknya ada yang ngisi Rp. 10.000, dan Rp. 5000 dan itu sukarela dari masyarakat dan juga tidak semua nya juga yang mau memberikan sumbangan,. Sedangkan biaya rutinitas yang keluar setiap bulan itu ada, jadi sepertinya kami sangat terkendala di dana itu, tapi bagaimaapun kami namanya kader harus berpartisipasi terus, karna kami sudah mengusulkan proposal pun tidak cair.*

Apakah ada pelatihan yang diberikan kader posyandu mengenai kesehatan kepada masyarakat?

Jawab : *kalau pelatihan itu kita ada dari posyandu ya, seperti pelatihan untuk orang tua baik itu yang sedang hamil, menyusui dan perawatan pasca melahirkan dan juga memberian makanan kepada anak nya, baik itu urutan dalam pemberian mpasi dan lain-lain karna kan anak itu kana da saat nya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dia mulai diberikan mpasi dan itu juga ada urutan nya dari yang cair, halus, hingga berstektur, dan itu calon ibu maupun ibu dari bayi harus tau, karna jika tidak itu akan berefek ke tumbuh kembang bayi dan juga kesehatan gigi nya.

apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab : kalau pelatihan itu kami mendapatkan nya dari puskesmas, dan itu setiap bulan, dan juga ada pelatihan loka karya, itu pelatihan nya juga untuk kader semua juga, dan itu didapatkan setiap bulan dari puskesmas. Istilah nya itu ilmu untuk kader nya baru setelah itu kami berikan kepada masyarakat juga.

3. Indikator peran pasif

a) Apa saja manfaat dari program kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan?

Jawab : manfaatnya untuk kita sendiri itu silaturahmi akan terjalin baik,karna kita bertemunya setiap bulan insyaAllah ibu dan anak-anak juga sekalian silaturahmi, jadi ada timbal balik nya jadi kita dapat mengenal lebih dekat terkhusus untuk lingkungan kita bayi dari ibunya maupun anaknya

Apakah anda sebagai kader posyandu kemiri dapat mengajak masyarakat dalam mensukseskan kegiatan posyandu?

Jawab : ya itu tadi cara kita mengajak, tidak bosan mengajak masyarakat untuk bagaimana datang ke Posyandu itu , karna manfaatnya sangat banyak, baik itu untuk bayi, untuk balita maupun untuk orangnya dan juga lansia.

Apakah sebagai kader posyandu kemiri anda mampu menggerakkan masyarakat dalam program kegiatan untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : otomatis harus mampu dan bisa, karna dari orang yang dating ke posyandu otomatis kan kita mampu melaksakan nya dengan bantuan tenaga kesehatan dari puskesmas simpang baru, jadi usaha kita ya insyaAllah berjalan, bukti berjalannya orang mau dating. Buktinya kita menghimbau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat, masyarakat juga mau datang berarti kaan mau gitu, jadi cara kita untuk mengetahui bagaimana kesehatan itu penting biar masyarakat nya tau

Bagaimana cara anda dalam memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat ?

Jawab : caranya ya kita himbau, baik dengan wa, baik himbuan dari microphone masjid, edukasi dengan penyuluhan-penyuluhan. Dan penyuluhan itu tidak monoton. Kami akan berganti-ganti. Baik itu penyuluhan kader maupun penyuluhan dari tim kesehatan.

Bagaimana pendapat anda sebagai kader apakah dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri sudah berhasil?

Jawab : jika dikatakan sudah berhasil dilingkungan posyandu kemiri udah separuh ya , karna kedatangan orang ke posyandu kemiri itu kan tanda nya pengen sehat kan seperti itu, jadi ditandai keberhasilan nya dari situ , jadi orang yang mau datang kesini aja berarti kan orangnya mau sehat, berarti ada paartisipasi dari masyarakat, dan partisipasi nya itu sudah lumayan meningkat insyaAllah. Tidak berkurang malah meningkat makanya kami kadang kewalahan, dan kami minta tambahan kader juga belum di izinkan tapi insya Allah kader-kader yang sekarang masih sehat.

Apakah posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber altertif obat?

Jawab : salah satu udah ada disamping gedung Posyandu kita, dan kita juga udah ikut lomba 2 kali, pertama dapat juara 1 sekecamatan, namun yang dikota kita belum mendapatkan, mungkin kekurangan kita msih ada, imsyallah untuk apotik Hidup kita lengkap. Dirumah-rumah kader masih ada lagi, untuk yang di kebun itu udah cukup lengkap, tinggal kita manfaatkan dan kita edukasi kan, manfaat-manfaat tumbuhan itu berguna untuk masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana kader posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab : manfaat nya itu tadi, kita edukasikan setiap manfaat dari masing-masing tumbuhan herbal, jadi setelah edukasi itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Apakah posyandu kemiri menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab : tidak ya, saat ini masih bebas, memangkan berlangsung lebih baik seperti itu ada dana yang masuk ke kas posyandu. Namun itu kami belum dapat solusi nya. Jadi untuk saat ini tanaman yang ada di sana untuk diberikan bebas aja ke masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Nalita

Hari/Tanggal : 15 Mei 2024

Jabatan : Sekretaris Kader Posyandu

Indikator peran aktif

a) Apakah sebagai kader posyandu anda selalu hadir dalam program kegiatan Posyandu?

Jawab : *insyaallah hadir terus.*

b) Apakah sebagai kader anda selalu hadir dalam pertemuan forum/rapat untuk kegiatan posyandu?

Jawab: *sering hadir*

c) Bagaimana hasil yang di dapat setelah pertemuan forum/rapat kader posyandu?

Jawab : *untuk saya sendiri itu menambah pengetahuan saya, terus karna rapat nya itu kadang di puskesmas, kelurahan dan juga dikecamatan itu jadi menambah relasi saya silaturahmi saya tetap terjalin, menambah kenalan juga.*

d) Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan dalam forum/rapat kader posyandu?

Jawab: *biasanya membahas tentang kegiatan disini yaitu contohnya ada penimbangan bayi, senam ibu hamil, posyandu untuk lansia, dll . dan juga membahas bagaimana cara agar posyandu ini ramai anak yang berkunjung begitu juga dengan lansia, ibaratnya seperti memikirkan cara bagaimana termotivasi nya warga agar mau datang ke posyandu.*

e) Apakah anda sebagai kader selalu berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan posyandu?

Jawab : *ya selalu ikut berkontribusi baik itu dari dana maupun tenaga.*

f) Apa kontribusi anda sebagai kader posyandu untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : *membantu dalam pertumbuhan balita.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

g) Apa saja jenis pelayanan yang diberikan kader posyandu kemiri di dalam kegiatan nya ?

Jawab: kalau untuk pelayanan di posyandu kemiri itu ada penimbangan, mengukur tinggi badan, pelayanan imunisasi, senam ibu hamil, pemberian kb melalui pil dan kondom dll

h) Apakah posyandu kemiri membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja itu dan bagaimana cara menjalaninya ?

Jawab : program kerja saat ini ya itu menanam tanaman obat biasa di sebut toga seperti yang dapat kita lihat di samping gedung posyandu itu. Lalu program nya itu ya senam ibu hamil dan lansia dll

2. Indikator Peran Partisipatif

a) Bagaimana peran ibu sebagai kader posyandu dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri ?

Jawab: peran saya sebagai kader dalam memberdayakan kesehatan Ibu dan anak terutama di wilayah ini dengan mengajak, menghimbau, memberikan edukasi kepada masyarakat. Terumama kepada seorang ibu, agar lebih tau mengenai kesehatan anak.

b) Apakah sebagai kader anda selalu terlibat dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu kemiri?

Jawab : insya allah pasti selalu terlibat, walaupun tidak sepenuhnya tapi pasti terlibat.

c) Apakah sebagai kader anda selalu ikut serta dalam kegiatan posyandu maupun penyuluhan yang dilaksanakan ke masyarakat?

Jawab : ikut, pasti ikut serta

d) Apa saja yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam meningkatkan kesadaran seorang ibu akan pentingnya kesehatan ?

Jawab : ya diberitahu mengenai pertumbuhan anak, pertumbuhan kesehatan orang tua, jadi kita itu ibaratnya selalu mengarahkan jika mereka tidak datang ke posyandu, kita yang datang ke rumahnya.

e) Apakah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat anda sebagai kader posyandu mengalami beberapa kendala?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab :ooh pasti pernah karna ada yang susah diajak oleh kader.

Apakah ada pelatihan yang diberikan kader posyandu mengenai kesehatan kepada masyarakat?

Jawab : biasanya kami kalo untuk bayi kami berikan pelatihan tentang bagaimana cara memberikan makan untuk bayi dll, jika ada yang mengalami gizi buruk kita arahkan rujukan ke puskesmas, jadi biar tau bagaimana caranya biar bayi nya kembali ke gizi normal, dan normal lagi berat badan nya karna anak yang gizi buruk itu berat badan nya pasti turun kan. Karna kan bisa beresiko stunting juga, jadi ya paling pelatihan nya itu bagaimana cara perawatan bayi mulai dari menyusui dan juga dalam memberikan mpasi.

j) **apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?**

Jawab : pelatihannya itu kita bermacam-macam nya mulai pelatihan kepada lansia, pelatihan kepada orang tua dan juga lain-lain dan kami dari kader pun juga ada pelatihan sebelum menyampaikan kepada masyarakat dan kami itu pelatihan nya di bina oleh puskesmas simpang baru dan contoh pelatihannya itu seperti pelatihan loka karya.

Indikator peran pasif

i) **Apa saja manfaat dari program kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan?**

Jawab : manfaat nya bagi saya sendiri silaturahmi kami terhadap masyarakat tetap terjalin apalagi kan kegiatan posyandu ini hanya sekali sebulan, dan pada saat seperti inilah kami saling berinteraksi dan menjalin silaturahmi

j) **Apakah anda sebagai kader posyandu kemiri dapat mengajak masyarakat dalam mensukseskan kegiatan posyandu?**

Jawab :ya kalau mengajak masyarakat untuk keposyandu ada yang dapat dan ada yang tidak tapi insya Allah untuk wilayah sini masih banyak yang mau diajak .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah sebagai kader posyandu kemiri anda mampu menggerakkan masyarakat dalam program kegiatan untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : *isyaAllah mampu dan bisa.*

Bagaimana cara anda dalam memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat ?

Jawab : *caranya itu mungkin contoh nya untuk kegiatan posyandu yang sekali sebulan ini kita memberitahunya melalui grup, atau bisa juga di microphone masjid kita ngasih pengumuman nya, dan juga ketua RT itu memberitahu warganya bahwa ada kegiatan posyandu.*

Bagaimana pendapat anda sebagai kader apakah dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri sudah berhasil?

Jawab : *jika dibilang berhasil sudah namun belum bisa dikatakan sepenuhnya.karna masih banyak sebagian orang tua itu kadang masoh sulit diajak ke posyandu*

n) Apakah posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber altermatif obat?

Jawab : *ya, disini kita mempunyai toga*

Bagaimana kader posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber altermatif obat?

Jawab : *cara memanfaatkan apotik hidup ini untuk obat-obatan ya sesuai tumbuhannya sendiri. Karna setiap tumbuhan yang kita tanam pasti ad manfaat nya, dan untuk warga sekitar pun dibebaskan untuk mengambil kesediaan tumbuhan di toga kami*

Apakah posyandu kemiri menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab : *tidak saat ini masih bebas di ambil dan digunakan oleh masyarakat. Mungkin kedepannya akan kami manfaatkan seperti itu*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Suwarni
Hari/Tanggal : 10 Mei 2024
Jabatan : Bendahara Kader Posyandu

Indikator peran aktif

a) Apakah sebagai kader posyandu anda selalu hadir dalam program kegiatan Posyandu?

Jawab : diusahakan selalu hadir kecuali ada halangan yang mengharuskan untuk tidak hadir, yaudah ibu izin tapi untuk saat ini ibu selalu hadir.

b) Apakah sebagai kader anda selalu hadir dalam pertemuan forum/rapat untuk kegiatan posyandu?

Jawab: ya kalau ada kesempatan saya hadir, kadang di puskesmas, kadang di kantor camat, dikelurahan ya dimanapun, Cuma yang untuk acara nya di hotel-hotel itu kadang bisa kadang tidak.

c) Bagaimana hasil yang di dapat setelah pertemuan forum/rapat kader posyandu?

Jawab : hasilnya itu kami mendapatkan ilmu atau memperluas wawasan kami, dan menambah relasi

d) Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan dalam forum/rapat kader posyandu?

Jawab : membahas masalah tentang kesehatan, tumbuh kembang anak, dll.

e) Apakah anda sebagai kader selalu berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan posyandu?

Jawab : ooh iya selalu berkontribusi karna namanya kami kader jadi kami harus diusahakan selalu berkontribusi dan apapun lah itu bentuk kontribusi nya

f) Apa kontribusi anda sebagai kader posyandu untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : kontribusi saya itu dengan turun langsung ke lapangan, karna kami kader itu memegang tugas masing-masing kadang juga pada hari posyandu untuk PMT nya itu kami dari dana pribadi jadi kami masing-masing kader



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pasti berkontribusi kadang jika orangnya tidak hadir ke posyandu, kami yang datang kerumahnya bagaimana pun itu kan tugas kami untuk memperhatikan dan memberdayakan kesehatan masyarakat terlebih itu ibu dan anak di wilayah jangkauan kemiri.

Apa saja jenis pelayanan yang diberikan kader posyandu kemiri di dalam kegiatan nya ?

jawab: macam-macam yang jelas ada penimbangan badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala dan lingkar lengan dll, dan itu kan untuk bayi, kalo untuk ibu hamil nya juga ada pemeriksaan kesehatan, mengukur lingkar lengan, dll.

Apakah posyandu kemiri membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja itu dan bagaimana cara menjalaninya ?

Jawab : kalau untuk program kerja nya itu ada ya program kerja rutin setiap bulan ditanggal 15 yaitu kegiatan posyandu, sosialisasi, penyuluhan dan lain-lain.

2. Indikator Peran Partisipatif

a) Bagaimana peran ibu sebagai kader posyandu dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri ?

Jawab : peran saya dalam memberdayakan kesehatan terutama untuk ibu dan anak di wilayah ini adalah dengan cara mengajak masyarakat menghimbau jika tidak datang ke posyandu kami yang datang kerumahnya karna bagaimana pun kesehatan dan tumbuh kembang anak mulai dari kandungan hingga dalam masa pertumbuhan pun harus diperhatikan. Karna jika tumbuh kembang anak buruk maka dapat kita ketahui bahwa ada gizi yang tidak seimbang yang diberikan kepada anaknya dan itu berpeluang gizi buruk maka dari itu kita harus tetap memperhatikan dan tidak bosan mengajak masyarakat agar mau hidup lebih sehat.

Apakah sebagai kader anda selalu terlibat dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu kemiri?

Jawab : ibu sebagai kader dalam setiap program kegiatan posyandu selalu terlibat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah sebagai kader anda selalu ikut serta dalam kegiatan posyandu maupun penyuluhan yang dilaksanakan ke masyarakat?

Jawab : tentu, pasti ikut serta karna yang namanya kita kader kita harus ikut serta karna itu adalah kegiatan posyandu dan kader ini adalah sebagian dari posyandu.

Apa saja yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam meningkatkan kesadaran seorang ibu akan pentingnya kesehatan ?

Jawab : mengajak, menghimbau masyarakat terkhusus nya seorang ibu memberitahu bagaimana pentingnya ke posyandu membawa putra putri nya untuk memantau tumbuh kembangnya bener tidak nya mereka memberi makan nya dan nanti kita kasih tau melalui penyuluhan-penyuluhan yang ada diposyandu.

e) Apakah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat anda sebagai kader posyandu mengalami beberapa kendala?

Jawab : jika mengalami kendala itu bagi kami sebagai kader itu adalah hal yang biasa, namanya kemasyarakat untuk dari segi positif dan negative nya pasti ada, tapiikan sebagai kader kita tidak boleh putus asa dalam mengajak masyarakat dalam rutin ke posyandu.

Apakah ada pelatihan yang diberikan kader posyandu mengenai kesehatan kepada masyarakat?

Jawab : kalau di posyandu ada yaitu pelatihan untuk orang tua, dari perawatan bayi sejak dalam kandungan sampai melahirkan dan tumbuh kembangnya, cara menyusui dan urutan mpasi nya.

apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab : kalau untuk pelatihan nya itu kita dapat pelatihan dari puskesmas simpang baru, pelatihan nya pun bermacam-macam salah satunya ada pelatihan loka karya dan banyak juga yang lain nya dan hasil dari pelatihan itu pulalah yang kita berikan ke masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator peran pasif

a) Apa saja manfaat dari program kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan?

Jawab : manfaat nya itu kita jadi menambah pengetahuan, mempererat tali silaturahmi dan makin banyak relasi

b) Apakah anda sebagai kader posyandu kemiri dapat mengajak masyarakat dalam mensukseskan kegiatan posyandu?

Jawab :ya dapat ya dengan cara tadi di ajak di himbau di informasikan kepada masyarakat melalui speaker masjid grup WhatsApp dan lain-lain dengan memberikan informasi bahwa hari ini ada jadwal posyandu, jadi ibu-ibu silahkan bawa anak nya ke posyandu.

c) Apakah sebagai kader posyandu kemiri anda mampu menggerakkan masyarakat dalam program kegiatan untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : diusahakan mampu, supaya anak-anak kita ini terkhusus jangkauan posyandu kemiri kesehatan dan tumbuh kembangnya terpantau.

d) Bagaimana cara anda dalam memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat ?

Jawab : caranya itu dihimbau, diajak ayo ibu-ibu datang ke posyandu kemiri bawa putra-putri nya umur 0-5 tahun, dan ibu-ibu yang hamil datang ke posyandu agar kita periksa kehamilannya, jadi seandainya ada sesuatu kita bisa langsung rujuk ke puskesmas.

e) Bagaimana pendapat anda sebagai kader apakah dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri sudah berhasil?

Jawab : dikatakan berhasil namun belum sepenuhnya, ada yang berhasil dan ada juga yang belum jadi untuk keberhasilan nya itu bisa dikatakan berhasil namun belum 100 persen. Karna untuk mengajak masyarakat nya ini yang masih susah.

f) Apakah posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : betul, posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat, ada tanaman obatnya di samping posyandu

Bagaimana kader posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab : semua tanaman obat yang ditanam pasti ada manfaatnya kan, seperti bawang Dayak itu banyak manfaatnya dan saya sendiri mengkonsumsi itu makanya saya tanam di TOGA posyandu kemiri.

Apakah posyandu kemiri menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab : untuk saat ini belum jadi jika warga sekitar mengambil hasil dari tanaman toga kita itu diperbolehkan dan bebas ya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Pufra Harmini

Hari/Tanggal : 07 Mei 2024

Jabatan : Anggota Kader Posyandu

Indikator peran aktif

a) Apakah sebagai kader posyandu anda selalu hadir dalam program kegiatan Posyandu?

Jawab : *selalu hadir kecuali ada halangan yang tidak mengharuskan datang ya ibu izin tapi untuk sejauh ini ibu selalu hadir.*

b) Apakah sebagai kader anda selalu hadir dalam pertemuan forum/rapat untuk kegiatan posyandu?

Jawab: *selalu hadir diusahakan untuk selalu hadir tapi kalau ada halangan ya mungkin bisa aja tidak hadir*

c) Bagaimana hasil yang di dapat setelah pertemuan forum/rapat kader posyandu?

Jawab : *hasilnya itu lebih ke pengembangan posyandu ya banyak juga sih seperti silaturahmi tetap terjalin denga adanya pertemuan rapat itu.*

d) Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan dalam forum/rapat kader posyandu?

Jawab : *membahas tentang posyandu, masalah-masalah yang ada di posyandu, misalnya kurangnya partisipasi masyarakat setempat dan kami juga mencari jalan keluar nya.*

e) Apakah anda sebagai kader selalu berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan posyandu?

Jawab : *selalu kami sebagai kader itu memang harus berkontribusi .*

f) Apa kontribusi anda sebagai kader posyandu untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : *kontribusi nya itu ya seperti kita yang mengelola posyandu yang menjalankan posyandu kalau bukan kita yang menggerakkan masyarakat ya siapa lagi, karna itulah tugas kami sebagai tenaga pemberdayaan kesehatan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang paling dekat masyarakat. Jadi sebagai kader ibu ya harus turun, jika mereka tidak datang ke posyandu, ya kita yang datang kerumahnya.

Apa saja jenis pelayanan yang diberikan kader posyandu kemiri di dalam kegiatan nya ?

jawab: pelayanan di posyandu itu ada penimbangan, pemberian makanan tambahan, pengukuran tinggi badan, penyuluhan juga ada rujukan ke puskesmas

Apakah posyandu kemiri membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja itu dan bagaimana cara menjalaninya ?

Jawab : di posyandu program kerja nya itu ada posyandu balita, kelas balita, kelas ibu hamil, dan juga ada PTM (Penyakit tidak Menular) dan juga ada posyandu lansia.

2. Indikator Peran Partisipatif

a) Bagaimana peran ibu sebagai kader posyandu dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri ?

Jawab : peran ibu ya misalnya langsung turun ke masyarakat nya, selalu berpartisipasi dan berkontribusi pada kegiatan atau penyuluhan yang ada di posyandu, gak capek mengajak masyarakat untuk rutin ke posyandu setiap sekali sebulan. Ya itulah tidak kenal lelah karna kita disini sebagai tenaga pemberdaya kesehatan masyarakat yang paling dekat dengan masyarakat itu sendiri.

Apakah sebagai kader anda selalu terlibat dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu kemiri?

Jawab : pasti selalu terlibat, karna kader adalah bagian dari posyandu

Apakah sebagai kader anda selalu ikut serta dalam kegiatan posyandu maupun penyuluhan yang dilaksanakan ke masyarakat?

Jawab : iya selalu ikut serta kader posyandu memang sebaik nya ikut serta karna bagaimanapun kegiatan yang dilaksanakan diposyandu maupun kegiatan luar yang dilaksanakan oleh posyandu itu bagian dari rencana dan tanggung jawab kami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa saja yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam meningkatkan kesadaran seorang ibu akan pentingnya kesehatan ?

Jawab : menghimbau serta mengajak bagi ibu hamil atau ibu yang mempunyai anak atau balita bergeraklah ke posyandu untuk memeriksa kesehatan kehamilan dan anak nya, dan juga nanti ada penyuluhan yang diberikan oleh tenaga dari puskesmas pada hari posyandu.

Apakah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat anda sebagai kader posyandu mengalami beberapa kendala?

Jawab : pernah, misalnya itu kurang dukungan dari aparat setempat, dan juga partisipasi masyarakat setempat juga kadang minim untuk ke posyandu maka dari itu kami yang datang kerumah nya.

Apakah ada pelatihan yang diberikan kader posyandu mengenai kesehatan kepada masyarakat?

Jawab : ada missal nanti dari penyuluhan juga terdapat pelatihannya

apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab : pelatihan nya itu contoh nya ada untuk yang anak nya udah 6 bulan ke atas yaitu pelatihan PMT namanya pemberian makanan tambahan dan pelatihan itu di tujukan kepada ibu balita.

Indikator peran pasif

Apa saja manfaat dari program kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan?

Jawab : manfaat nya itu anak yang rutin ke posyandu sehat, terpantau kesehatan nya begitu juga ibu hamil yang berpartisipasi atau rutin membawa dirinya ke posyandu juga alhamdulillah sehat, pertumbuhan janin nya diperhatikan, dan jika terjadi sesuatu bisa langsung kita rujukin ke puskesmas, jadi tetap terpantau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah anda sebagai kader posyandu kemiri dapat mengajak masyarakat dalam mensukseskan kegiatan posyandu?

Jawab : *insyaAllah, dan jika mereka tidak hadir ada kegiatan posyandu kami yang datang kerumahnya untuk memeriksa kesehatan balita nya .*

Apakah sebagai kader posyandu kemiri anda mampu menggerakkan masyarakat dalam program kegiatan untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : *ya sebisa mungkin kami coba, jadi insyaAllah mampu.*

Bagaimana cara anda dalam memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat ?

Jawab : *untuk memberikan informasi kami bisa melalui by WhatsApp atau dari pengumuman lewat speaker masjid, ya dengan penyuluhan-penyuluhan itu juga kan kami bisa memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat.*

e) Bagaimana pendapat anda sebagai kader apakah dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri sudah berhasil?

Jawab : *sudah berhasil namun belum 100 persen.*

f) Apakah posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab : *iya, tepat di sebelah posyandu ada TOGA Kemiri*

Bagaimana kader posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab : *ya tergantung tanaman nya ya seperti misalnya bawang Dayak ada disitu kan dan itu kan juga ada manfaatnya jadi kalau kita mau ya tinggal ambil dan tumbuhan lain-lain nya pun kita ambil juga sesuai dengan manfaat nya masing-masing.*

Apakah posyandu kemiri menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab : *untuk saat ini tidak, tapi mungkin akan direncanakan untuk menambah uang kas posyandu. .*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Yusra

Hari/Tanggal : 15 Mei 2024

Jabatan : Anggota Kader Posyandu

Indikator peran aktif

a) Apakah sebagai kader posyandu anda selalu hadir dalam program kegiatan Posyandu?

Jawab : selalu hadir karna itu adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh kader.

b) Apakah sebagai kader anda selalu hadir dalam pertemuan forum/rapat untuk kegiatan posyandu?

Jawab: selalu hadir, baik rapat inti kader maupun dengan pihak puskesmas selama ini hadir terus insyaAllah

c) Bagaimana hasil yang di dapat setelah pertemuan forum/rapat kader posyandu?

Jawab : hasilnya kami jadi membuka pikiran lebih luas, dapat saling berinteraksi, dan pertemuan rapat ini dapat menjalin silaturahmi kami semakin terjalin.

d) Apa saja jenis kegiatan yang dilakukan dalam forum/rapat kader posyandu?

Jawab : biasanya pada saat rapat kader kami membahas mengenai kegiatan posyandu untuk kedepannya, masalah-masalah yang harus diatasi ya dan lain-lain lah.

e) Apakah anda sebagai kader selalu berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan posyandu?

Jawab : selalu berkontribusi dan sebagai kader memang harus berkontribusi .

f) Apa kontribusi anda sebagai kader posyandu untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : kontribusi saya itu misalnya ada berupa tenaga seperti turun langsung mengajak masyarakat terutama seorang ibu dan anak nya untuk ke posyandu, dan juga jika dalam bentuk materi seperti fasilitas yang ada di posyandu itu juga maksimal dari dana pribadi kader, dan juga contohnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada saat PMT itu juga menggunakan dana pribadi kader, namun tidak sepenuhnya karna juga setiap bulan ada juga sumbangan dari masyarakat dari dana tersebut.

Apa saja jenis pelayanan yang diberikan kader posyandu kemiri di dalam kegiatan nya ?

jawab: untuk pelayanan di posyandu ada macam-macam ya, ada penimbangan, ukur tinggi badan, ukur lingkar kepala, imunisasi, untuk ibu hamil ada pelayanan pemberian vitamin A, ukur lingkar lengan, PMT, ada kelas balita dan kelas ibu hamil juga, dan juga ada penyuluhan, dan posyandu lansia.

Apakah posyandu kemiri membuat program kerja? Apa saja jenis program kerja itu dan bagaimana cara menjalaninya ?

Jawab : ya program kerja nya itu tadi, posyandu balita dan itu dilaksanakan di tanggal 15 setiap bulan, kelas balita itu dikhususkan untuk ibu balita yang mulai memberikan anak Mpasi, kelas ibu hamil ini untuk ibu yang sedang hamil agar tau bagaimana cara perawatan bayi sejak dari kandungan hingga lahir dan biasanya ini ada penyuluhan dari pihak puskesmas, ada juga posyandu lansia ditujukan kepada orang tua lansia dan terakhir ada TOGA (tanaman Obat Keluarga).

Indikator Peran Partisipatif

Bagaimana peran ibu sebagai kader posyandu dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri ?

Jawab. Sebagai kader saya turun langsung ke lapangan. Saya ajak masyarakat agar mau membawa dirinya dan juga anak nya ke posyandu, biar kita pantau kesehatannya. Dan tidak bosan membantu masyarakat.

Apakah sebagai kader anda selalu terlibat dalam program kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu kemiri?

Jawab : selalu bagaimanapun kader itu untuk acara posyandu emang harus terlibat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah sebagai kader anda selalu ikut serta dalam kegiatan posyandu maupun penyuluhan yang dilaksanakan ke masyarakat?

Jawab : *selalu ikut serta karna kegiatan itu kami adalah pelaksana nya.*

Apa saja yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam meningkatkan kesadaran seorang ibu akan pentingnya kesehatan ?

Jawab : *mengajak, menghimbau masyarakat, ayo ibu-ibi datang ke posyandu bawa putra putri nya yang berumur 0-5 tahun agar kita cek kesehatan nya ya semacam itulah.*

Apakah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat anda sebagai kader posyandu mengalami beberapa kendala?

Jawab : *pasti karna kadang masyarakat ini masih susah untuk diajak ke posyandu, kan jika mereka enggan ke posyandu kan mereka juga nanti yang nyesel, karna kan pelayanan di posyandu gratis, ya gak tau juga mungkin mereka lebih pilih ke dokter tapi sejauh ini jika tidak hadir ke posyandu kami yang datangi kerumah nya memberikan pelayanan-pelayanan kami, karna jika anak nya terkena gejala gizi buruk kan kasian anaknya.*

g) Apakah ada pelatihan yang diberikan kader posyandu mengenai kesehatan kepada masyarakat?

Jawab : *ada, pelatihan nya itu di tujukan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita.*

h) apa saja jenis pelatihan yang dilakukan kader posyandu kemiri dalam melaksanakan pelatihan kemampuan kepada masyarakat?

Jawab : *pelatihan membuat mpasi untuk anak diatas 5 bulan, pelatihan menyusui anak, pelatihan untuk ibu hamil, dan lain-lain.*

Indikator peran pasif

a) Apa saja manfaat dari program kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan?

Jawab : *manfaatnya menambah wawasan, mempererat silaturahmi, saling berinteraksi dengan masyarakat, dan semacam nya*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah anda sebagai kader posyandu kemiri dapat mengajak masyarakat dalam mensukseskan kegiatan posyandu?

Jawab : *dapat insyaAllah karna tugas kader seharusnya seperti itu.*

Apakah sebagai kader posyandu kemiri anda mampu menggerakkan masyarakat dalam program kegiatan untuk memberdayakan kesehatan ibu dan anak?

Jawab : *mampu insyaAllah harus mampu dan tidak pernah bosan demi kesehatan yang diperhatikan*

Bagaimana cara anda dalam memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat ?

Jawab : *cara memberikan informasi nya itu bisa melewati grup WhatsApp, melalui penyuluhan-penyuluhan dan semacam nya.*

e) Bagaimana pendapat anda sebagai kader apakah dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di wilayah jangkauan posyandu kemiri sudah berhasil?

Jawab : *dikatakan berhasil namum belum sepenuhnya karna dari partisipasi masyarakat nya sendiri untuk melangkah ke posyandu itu belum sepenuhnya semua yang bergerak ya bisa dikatakan meningkat kunjungan ke posyandunya tapi belum bisa dikatakan 100 persen berhasil.*

f) Apakah posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab : *iya kami memanfaatkan TOGA*

g) Bagaimana kader posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat?

Jawab : *ya sesuai dengan manfaat tumbuhan itu sendiri-sendiri .*

h) Apakah posyandu kemiri menjadikan hasil apotik hidup sebagai tambahan biaya keberlangsungan kegiatan Posyandu?

Jawab : *tidak saat ini masih bebas digunakan.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL WAWANCARA

Nama : Jelita Hati

Hari/tanggal : Kamis, 20 Mei 2024

Jabatan : Masyarakat Kelurahan Simpang Baru

1. Apa manfaat yang anda rasakan dengan adanya Posyandu?

Jawab: *Memberikan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak melalui penyuluhan dan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat baik itu saya sendiri dan memantau tumbuh kembang anak sehingga terhindar dari resiko gizi buruk, dan mendapatkan imunisasi secara lengkap secara gratis.*

2. Apa saja jenis pelayanan yang diberikan pada saat kegiatan Posyandu?

Jawab: *diposyandu kemiri pelayanan nya ada imunisasi penimbangan dan ukur tinggi badan anak, pemeriksaan ibu hamil, dan juga pemeriksaan lansia*

3. Bagaimana kader Posyandu memberikan informasi jadwal kegiatan pelaksanaan Posyandu?

Jawab: *biasanya kader posyandu memberikan informasi melalui grup whatsapp dan juga pengumuman melalui speaker masjid*

4. Bagaimana usaha kader untuk mendorong masyarakat agar selalu rutin dan aktif datang ke posyandu?

Jawab: *dengan mengajak dan mengimbau secara langsung*

5. Informasi apa saja yang diberikan oleh kader kepada ibu?

Jawab: *informasi mengenai kesehatan anak*

6. Apa harapan ibu terhadap kegiatan posyandu?

Jawab: *harapan nya semoga kegiatan posyandu tetap berjalan tanpa ada halangan karna program kegiatan posyandu memudahkan masyarakat.*

7. Bagaimana pendapat ibu apakah dalam pemberdayaan kesehatan di wilayah ini sudah berhasil?

Jawab: *kalau menurut saya berhasil cuman kadang saya lihat ada aja pas kegiatan rutin posyandu pada saat kami para ibu memeriksakan anak keposyandu ada aja nih ibu ibu yang ridak ke posyandu membawa anaknya. Tapi mungkin ini pilihan mereka juga ya.*

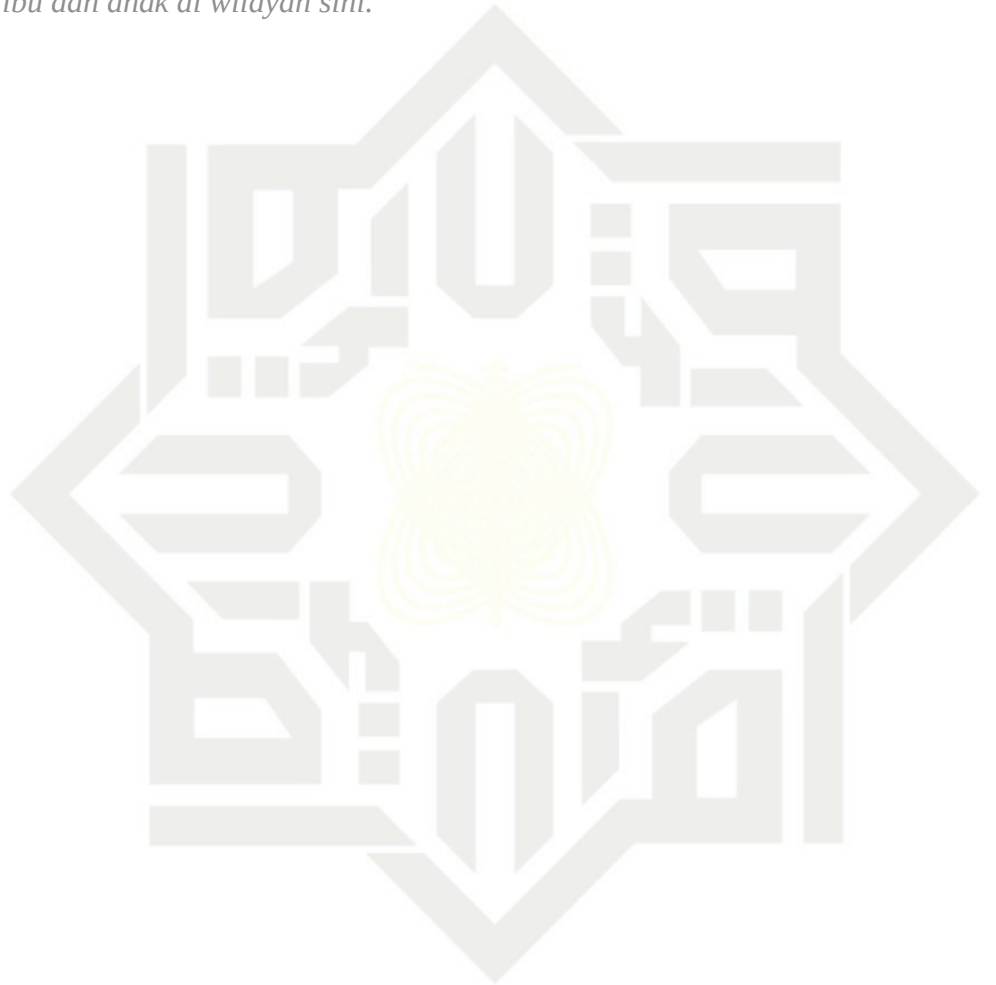


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana peran kader Posyandu Kemiri dalam kegiatan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak di Kelurahan Simpang baru terutama di wilayah jangkauan posyandu kemiri.

Jawab: para kader posyandu kemiri banyak melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar ikut serta dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di wilayah sini.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6

REDUKSI DATA
PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU)
KEMIRI DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN
ANAK DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINA
WIDYA KOTA PEKANBARU

Indikator	Sub Indikator	Hasil observasi dan wawancara
Peran aktif 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah yang terdapat dalam publikasi, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Kehadiran kader dalam suatu kegiatan posyandu 2. kontribusi kader posyandu dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan	1. kader selalu hadir dalam program kegiatan posyandu agar kegiatan terlaksana dengan lancar. 2. kehadiran kader di setiap pertemuan rapat posyandu kemiri selalu hadir selagi tidak berhalangan. 3. hasil yang didapat setelah rapat kader posyandu kemiri wawasan semakin bertambah, dan menambah relasi. 4. pada saat rapat kader membahas mengenai kesehatan dan juga kegiatan yang ingin dilaksanakan 5. kader selalu berkontribusi demi kelancarannya program kegiatan posyandu. 6. kontribusi yang dilakukan demi lancarnya kegiatan yang dilaksanakan yakni dengan turun langsung ke masyarakat, dengan mengajak dan menghimbau masyarakat. 7. jenis kegiatan yang dilaksanakan saat kegiatan posyandu bermacam-macam untuk bayi ibu



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Monalisa (ketua)
- Malita (sekretaris)
- Irwani
- Endahara
- Rufra (anggota)

			hamil dan juga lansia. 8. program kerja rutin posyandu adalah kegiatan posyandu yang rutin pada tanggal 15 di setiap bulan.
2. Peran partisipatif	- menjalankan semua program kegiatan posyandu yang telah dirancang - keikutsertaan kader dalam melakukan penyuluhan dan pelayanan dalam pemberdayaan kesehatan	- peran yang dilakukan kader dalam memberdayakan kesehatan ibu dan anak dengan memberikan penyuluhan dan edukasi serta mengajak masyarakat secara langsung. - dalam setiap kegiatan kader posyandu kemiri selalu terlibat. - kader posyandu kemiri selalu ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh posyandu kemiri. - dalam meningkatkan kesadaran seorang ibu akan pentingnya kesehatan kader posyandu melakukan penyuluhan dan edukasi. - kader posyandu kemiri mengalami kendala dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dikarenakan kepedulian masyarakat mengenai kegiatan posyandu minim. - pelatihan yang diberikan posyandu beragam, ditujukan kepada ibu hamil, ibu balita, dan juga lansia. - jenis pelatihan posyandu kemiri bermacam-macam salah satunya ada Loka Karya.	
3. Peran pasif	1. posyandu menjadi simbol pelayanan kesehatan dalam kondisi	1. manfaat dari program kegiatan posyandu yang telah dilaksanakan adalah kesehatan balita, ibu hamil dan lansia terpantau, dan	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tertentu di kehidupan masyarakat	silaturahmi kader dengan masyarakat tetap terjalin. 2. dalam mengajak masyarakat untuk mensukseskan kegiatan posyandu kader mengajak secara langsung masyarakat untuk ikut serta dan rutin ke posyandu. 3. kader posyandu harus mampu dalam menggerakkan masyarakat dalam program pemberdayaan kesehatan ibu dan anak dengan adanya bantuan dari tenaga kesehatan puskesmas simpangbaru. 4. cara kader memberikan informasi mengenai kesehatan kepada masyarakat adalah dengan memberikan edukasi serta penyuluhan-penyuluhan baik dari kader maupun dari tim kesehatan. 5. dalam melaksanakan pemberdayaan kesehatan ibu dan anak diwilayah jangkauan posyandu kemiri belum dapat dikatakan serratus persen dikarenakan minat beberapa masyarakat ke posyandu masih rendah namun seiring berjalannya waktu semakin meningkat. 6. kader posyandu kemiri memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat. 7. cara kader memanfaatkan apotik hidup sebagai sumber alternatif obat adalah
--	---	--

dengan memberikan edukasi setiap tanaman ada manfaatnya, dan masyarakat pun bebas mengambil hasil dari tanaman obat tersebut. 8. saat ini kader posyandu kemiri belum menjadikan hasil dari apotik hidup sebagai biaya keberlangsungan kegiatan posyandu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

LEMBAR DOKUMENTASI



Dokumentasi penyuluhan kepada masyarakat di posyandu kemiri

Dokumentasi pemberian makanan tambahan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi penimbangan balita



Dokumentasi pencatatan kehadiran sasaran posyandu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi area bermain posyandu kemiri



Dokumentasi pemberian imunisasi pada balita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gedung bangunan posyandu kemiri



pemanfaatan lahan tanaman obat TOGA posyandu kemiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dokumentasi wawancara dengan ketua kader posyandu kemiri ibu monalisa



Dokumentasi wawancara dengan sekretaris posyandu ibu nalita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan bendahara posyandu kemiri ibu suwarni
Dokumentasi wawancara dengan anggota kader posyandu kemiri ibu pufra
harmini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dokumentasi wawancara dengan anggota kader posyandu kemiri ibu Yusra



dokumentasi wawancara dengan masyarakat ibu jelita hati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052

Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 25 Maret 2024

B- 1532/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RINI JULIANTI
N I M	: 12040124800
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri dalam Pemberdayaan Kesehatan Ibu dan Anak di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Kemiri Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru Provinsi Riau "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64911
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-37/Un.04/IV/PP.00.9/03/2024 Tanggal 25 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	RINI JULIANTI
2. NIM / KTP	:	12040124800
3. Program Studi	:	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU, JL. KENANGA NO. 48
6. Judul Penelitian	:	PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) KEMIRI DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) KEMIRI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan

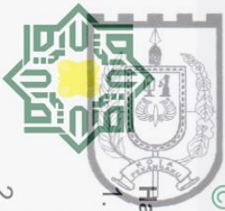
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kasan Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN BINAWIDYA

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 Pekanbaru

Pekanbaru, 06 MEI 2024

N.01/Kec. BW-Kessos/ 87 /2024

Kepada
Yth. RINI JULIANTI
di-
Pekanbaru

Izin Riset / Penelitian

Menindaklanjuti Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN – RISET/64911 tanggal 29 April 2024, terkait izin Riset/Pra Riset atas nama :

Nama : RINI JULIANTI
NIM : 12040124800
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Judul Penelitian : PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) KEMIRI DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KELURAHAN SIMPANGBARU KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU

Dengan ini kami beritahukan bahwa saudara dapat melakukan penelitian dengan judul di atas, sepanjang memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku selama melakukan penelitian di lingkungan Kecamatan Binawidya.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan sebaiknya terima kasih.

a.n. Camat Binawidya
Kasi Kessos



YEŞE POITA INDRI PUTRI, SE
NIP. 19800908 200501 2 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.